

SKRIPSI
HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KENAIKAN
BERAT BADAN BAYI DI DESA GADINGMANGU
KECAMATAN PERAK KABUPATEN JOMBANG



SALMA UZAIR

212110011

PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

2025

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KENAIKAN
BERAT BADAN BAYI DI DESA GADINGMANGU
KECAMATAN PERAK KABUPATEN JOMBANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada
Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan
Institut Teknologi Sains dan Kesehatan
Insan Cendekia Medika Jombang

SALMA UZAIR

212110011

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN FAKULTAS KESEHATAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG**

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salma Uzair

NIM : 212110011

Program Studi : S1 Kebidanan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa Skripsi saya berjudul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang”.

Merupakan Skripsi bukan milik orang lain yang secara keseluruhan adalah hasil karya penelitian penulis, kecuali teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumber oleh penulis. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya siap diproses sesuai hukum dan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 2 Agustus 2025

Yang menyatakan

Peneliti


Salma Uzair

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Salma Uzair

NIM : 212110011

Program Studi : SI Kebidanan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan menyatakan bahwa Skripsi saya berjudul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang”.

Merupakan murni Skripsi hasil yang ditulis oleh peneliti secara keseluruhan benar-benar orisinil dan bebas plagiasi, kecuali dalam bentuk teori maupun kutipan yang mana telah disebutkan sumbernya oleh penulis. Surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia mendapatkan sanksi undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 2 Agustus 2025

Yang menyatakan

Peneliti



Salma Uzair

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang
Nama Mahasiswa : Salma Uzair
NIM : 212110011

TELAH DISETUJUI KOMISI PEMBIMBING
PADA TANGGAL 04 AGUSTUS 2025

Pembimbing Ketua

Siti Shofiyah, SST, Bd., M.Kes

NIDN. 0721028501

Pembimbing Anggota

Bdn. Nurul Azmi Arfan, SST, M.Kes

NIDN. 1125078802

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan

ITKes ICME Jombang

Inayat Kosyidat, SKep, Ns., M.Kep

NIDN. 0723048301

Ketua Program Studi

S1 Kebidanan

Rista Novitasari, SST, M.Keb

NIDN. 0503029003

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini telah diajukan oleh :

Nama Mahasiswa : Salma Uzair

NIM : 212110011

Program Studi : S1 Kebidanan

Judul : Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kenaikan
Berat Badan Bayi Di Desa Gadingmangu Kecamatan
Perak Kabupaten Jombang

Telah berhasil dipertahankan dan diuji dihadapan Dewan Penguji dan diterima
sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan
pada Program Studi S1 Kebidanan

Komisi Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji : Harnanik Nawangsari.,SST.,Bd.,M.Keb
NIDN. 0718047203

Penguji I : Siti Shofiyah.,SST.,Bd.,M.Kes
NIDN. 0721028501

Penguji II : Bdn. Nurul Azmi Arfan.,SST.,M.Kes
NIDN. 1125078802



Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan

ITKes/CME Jombang



Inayatur Rosyidah, Ns., M.Kep
NIDN. 0723048801

Ketua Program Studi

S1 Kebidanan



Rista Novitasari.,SST.,M.Keb
NIDN. 0503029003

RIWAYAT HIDUP

Peneliti lahir di Jombang pada tanggal 22 Januari 2003 berjenis kelamin perempuan, peneliti merupakan anak pertama dari 2 bersaudara terlahir dari pasangan Alm. Bapak Cholilul Uzair dan Ibu Azimatul Khoirot.

Tahun 2017 peneliti lulus dari MIN 1 Jombang, pada tahun 2019 peneliti lulus dari MTSN 3 Jombang, kemudian pada tahun 2021 peneliti lulus dari MA Unggulan K.H. Wahab Chasbulloh Tambakberas, dan selanjutnya pada tahun 2021 peneliti melanjutkan pendidikan Program Studi S1 Kebidanan di ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Jombang, 2 Agustus 2025

Peneliti



Salma Uzair

HALAMAN PERSEMBAHAN

Allhamdulillah, puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah serta karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang” sesuai dengan yang dijadwalkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat.

1. Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam menuntut ilmu dan memberikan nikmat dalam menyelesaikan skripsi terbaik peneliti.
2. Ibu Siti Shofiyah.,S.ST.,M.Kes, dan Ibu Nurul Azmi Arfan.,S.ST.,M.Kes, selaku pembimbing utama dan kedua yang telah memberikan bimbingan, arahan dan masukan dalam penyusunan skripsi yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan memberikan banyak masukan dan pengetahuan kepada peneliti dapat menyelesaikan dengan baik, Penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Harnanik Nawangsari.,S.ST.,M.Keb, selaku penguji yang telah memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Penulis juga berterima kasih kepada Kedua orang tua tercinta dan terimakasih Bapak Alm. Cholilul Uzair dan Ibu Azimatul Khoirot yang selalu berjuang untuk terus melanjutkan pendidikan setinggi-tingginya dan senantiasa memberikan kasih sayang dan doa kepada penulis.
4. Adikku tersayang Izzatun Najwa, selaku adik penulis yang selalu memberikan dukungan dan menemani disetiap proses dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Penulis juga berterimakasih kepada teman, sahabat-sahabat penulis yang telah membantu dalam mendukung peneliti untuk penelitian dan menyusun skripsi ini. Dan Seluruh teman-teman S1 Kebidanan khususya Laila Nur Fitri Ardiani dan Siti Nur Kholifah yang saling menguatkan, membatu dan bertukar pikiran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teruntuk pihak yang tidak tercantum namanya, yang menjadi penyemangat, penasehat, serta membantu berkontribusi selama proses pengerjaan skripsi ini.
7. Terakhir, saya ucapkan terimakasih kepada sosok perempuan yang selama ini telah berjuang, seorang perempuan dengan hati kecil, sederhana dan mempunyai impian yang besar. Terimakasih kepada peneliti skripsi sendiri yaitu diri sendiri, Salma Uzair. Anak perempuan pertama harapan ibu dan adik perempuannya. Terimakasih tetap berani menjadi diri sendiri, meskipun terkadang harapanmu tidak sesuai dengan semesta berikan, tetaplah bersyukur dan terus berusaha, tersenyum dan berbahagialah. Peneliti berdoa semoga dikelilingi orang baik dan hebar, serta semua mimpi-mimpimu akan terkabulkan. Amiin.

MOTTO

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ ضَعْفٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ ضَعْفٍ قُوَّةً ثُمَّ جَعَلَ مِنْ بَعْدِ قُوَّةٍ ضَعْفًا وَشَيْبَةً ۖ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ ۚ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْقَدِيرُ

“Allah-lah yang menciptakan kamu dari keadaan lemah, kemudian Dia menjadikan (kamu) setelah keadaan lemah itu menjadi kuat, kemudian dia menjadikan (kamu) setelah kuat itu lemah (kembali) dan beruban. Dia menciptakan apa yang dia kehendaki. Dan dia maha mengetahui lagi maha kuasa”.

(QS. Ar-rum 30:54)

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untuku tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

Smiling doesn't always mean your happy. Sometimes people prefer to smile simply because they don't want to explain why they're sad. Don't just smile to hide your pain, but smile to heal it. Because the world always looks brighter behind a smile.

ABSTRAK

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN BAYI DI DESA GADINGMANGU KECAMATAN PERAK KABUPATEN JOMBANG

Oleh:

Salma Uzair, Siti Shofiyah, Nurul Azmi Arfan

S1 Kebidanan Fakultas Kesehatan ITKes ICME Jombang

salmauzair2@gmail.com, sitishofiyah215@gmail.com,
nurulazmiarfan@gmail.com

Pendahuluan: Pemberian ASI sudah cukup memenuhi kebutuhan gizi anak 6 bulan. Jika pemberian ASI Eksklusif tidak terpenuhi maka bayi kekurangan asupan gizi yang menyebabkan berat badan bayi menjadi turun. Penurunan berat badan bayi dapat berdampak pada gangguan kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik bahkan dapat mengalami resiko terjadinya *stunting*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. **Metode:** Jenis penelitian ini merupakan penelitian analitik dengan pendekatan retrospektif dan menggunakan desain *cross sectional*, populasi ibu yang memiliki bayi usia 7-12 bulan sebanyak 61 bayi dan diambil menggunakan *stratified random sampling* dan didapatkan sampel 38 responden. Variabel penelitian ini adalah pemberian ASI Eksklusif dan kenaikan berat badan bayi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan melihat Grafik berat badan di KMS. Analisis statistik uji dengan *chi-square*. **Hasil:** hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ASI Eksklusif hampir seluruhnya 30 (78,9%), sebagian besar berat badan bayi naik 22 (57,9%) dan sebagian besar bayi yang diberi ASI Eksklusif mengalami kenaikan berat badan yaitu 20 (66,7%). Hasil uji *chi-square* didapatkan nilai $p\ 0,034 < \alpha\ 0,05$ artinya H_1 diterima. **Kesimpulan:** ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. Memberikan kesadaran mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif dapat membantu menaikkan berat badan bayi dan pemenuhan gizi ibu menyusui.

Kata kunci : pemberian ASI Eksklusif, Kenaikan Berat badan, Bayi

ABSTRACT

THE CORRELATION BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND INFANT WEIGHT GAIN IN GADINGMANGU VILLAGE, PERAK DISTRICT, JOMBANG REGENCY

By:

Salma Uzair Shofiyah, Nurul Azmi Arfan

Bachelor of midwifery, Faculty of Health, ITKes ICME Jombang

salmauzair2@gmail.com, sitishofiyah215@gmail.com,
nurulazmiarfan@gmail.com

Introduction: breastfeeding alone is sufficient to meet the nutritional needs of a 6-month-old child. Exclusive breastfeeding, however, can lead to nutritional deficiencies, leading to weight loss. Weight loss can lead to intellectual disabilities, impaired physical growth, and even increased risk of malnutrition stunting. This study aims to determine the correlation between exclusive breastfeeding and infant weight gain in Gadingmangu, Perak District, Jombang Regency. **Method:** This type of research is an analytical study with a retrospective approach and uses a design cross sectional design, the population of mothers who have babies aged 7-12 month is 61 babies and is taken using stratified random sampling and a sample of 38 respondents is obtained. The research variables were exclusive breastfeeding and infant weight gain. The research instrument used a questionnaire and looks at the weight graph in the KMS. Statistical analysis of the test with chi-square. **Result:** the result of the study showed that almost all of the babies who were given exclusive breastfeeding were 30 (78,9%), most of the babies' weight increased 22 (57,9%) and most of the babies who were given exclusive breastfeeding experience weight gain 20 (66,7%). The results chi-square test is $p\text{-value } 0,034 < \alpha 0,05$ meaning H_1 was accepted. **Conclusion:** there is correlation between exclusive breastfeeding and infant weight gain in Gadingmangu, Perak District, Jombang Regency. Raising awareness about the importance of exclusive breastfeeding can help increased infant weight and fulfill the nutritional needs of breastfeeding mothers.

Keywords: Exclusive breastfeeding, weight gain, babies

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat, taufik, serta hidayah-nya, sehingga peneliti dapat menyusun Skripsi ini dengan judul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Di Desa Gadingmangu, Kecamatan Perak Kabupaten Jombang” sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian program studi S1 Kebidanan di ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang.

Bersama ini perkenankanlah peneliti mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya dengan hati yang tulus Kepada rektor ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada peneliti untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan, dekan Fakultas Kesehatan dan Ketua Program Studi S1 Kebidanan yang telah memberikan kesempatan dan dorongan kepada peneliti untuk menyelesaikan Program Studi S1 Kebidanan dan seterusnya.

Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah memberi kesempatan, dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, mengingat keterbatasan ilmu dan pengalaman. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan guna tugas selanjutnya.

Jombang, 2 Agustus 2025



Peneliti

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT KEASLIAN.....	iii
SURAT BEBAS PLAGIASI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	v
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
DAFTAR SINGKATAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2 TINJAUAN TEORI.....	6
2.1 Konsep ASI Eksklusif	6
2.2 Konsep Berat Badan Bayi	12
2.3 Konsep Bayi.....	16
2.4 Hubungan pemberian ASI Eksklusif	17
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	18
3.1 Kerangka Konseptual	18

3.2 Hipotesis Penelitian.....	19
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	20
4.1 Jenis Penelitian.....	20
4.2 Rancangan Penelitian	20
4.3 Waktu dan Tempat Penelitian	20
4.4 Populasi, Sampel dan Sampling.....	20
4.5 Kerangka Kerja Penelitian	25
4.6 Identifikasi Penelitian.....	25
4.7 Definisi Operasional.....	25
4.8 Pengumpulan dan Analisis Data	26
4.9 Etika Penelitian	32
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
5.1 Hasil Penelitian	34
5.2 Pembahasan.....	38
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	45
6.1 Kesimpulan	45
6.2 Saran.....	45
Daftar Pustaka	47
Lampiran	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2.5	Kenaikan Berat Badan.....	14
Tabel 4.7	Definisi Operasional	25
Tabel 5.1	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada bayi di Desa Gadingmangu	34
Tabel 5.2	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan Ibu di Desa Gadingmangu	35
Tabel 5.3	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan Ibu di Desa Gadingmangu	35
Tabel 5.4	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia Ibu di Desa Gadingmangu	35
Tabel 5.5	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia anak di Desa Gadingmangu	36
Tabel 5.6	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Pemberian ASI Eksklusi pada bayi di Desa Gadingmangu ...	36
Tabel 5.7	Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Kenaikan Berat pada bayi di Desa Gadingmangu.....	37
Tabel 5.8	Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan perak Kabupaten Jombang	37



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.3 Grafik berat badan	13
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Penelitian	18
Gambar 4.5 Kerangka Kerja Penelitian	25



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan.....	49
Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden	50
Lampiran 3 Lembar Persetujuan Untuk Menjadi Responden	51
Lampiran 4 Lembar Kuesioner	53
Lampiran 5 Lembar Grafik Berat Badan Bayi.....	54
Lampiran 6 Surat Pernyataan Judul Layak	55
Lampiran 7 Kode Etik Penelitian.....	56
Lampiran 8 Surat Izin Penelitian.....	57
Lampiran 9 Surat Balasan Penelitian	58
Lampiran 10 Lembar Bimbingan	59
Lampiran 11 Tabulasi <i>Scoring</i> Kuesioner Pemberian ASI	61
Lampiran 12 Tabulasi Data Umum.....	62
Lampiran 13 Hasil Uji SPSS.....	64
Lampiran 14 Hasil <i>Crosstab</i> Uji SPSS	66
Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian.....	67
Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	68
Lampiran 17 <i>Digital Receipt</i>	69
Lampiran 18 Hasil Turnit.....	70
Lampiran 19 Surat Pernyataan Kesediaan Unggah.....	73



DAFTAR SINGKATAN

Daftar Lambang

χ^2	: Chi Square
E	: Nilai Harapan
O	: Nilai Observasi
K	: Jumlah Korban
B	: Jumlah Baris
N	: Besarnya Populasi
n	: Besarnya Sampel
d	: Tingkat Kepercayaan
nh	: Sampel dan strata
Nh	: Populasi dan strata
N	: Populasi keseluruhan
n	: Sampel keseluruhan
P	: Presentase
F	: Frekuensi
$\sum n$	: Jumlah Responden
<	: Kurang
>	: Besar

Daftar Singkatan

HPK	: Hari Pertama Kehidupan
ASI	: Air Susu Ibu
WHO	: World Health Organization
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
BPS	: Badan Pusat Statistik
KIE	: Komunikasi, Informasi dan Edukasi
KMS	: Kartu Menuju Sehat
KEMENKES	: Kementrian Kesehatan
BGM	: Bawah Garis Merah
KBM	: Kenaikan Berat Badan Minimal

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini *stunting* masih menjadi masalah yang sangat kompleks. Khususnya di Indonesia, angka *stunting* tergolong tinggi. salah satu faktornya penyebab terjadinya *stunting* adalah kurangnya nutrisi yang cukup, terutama pada 1000 HPK. Ibu hamil harus menyadari bahwa kekurangan gizi dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin. Setelah lahir, pertumbuhan serta perkembangan bayi sangat dipengaruhi oleh ASI. ASI adalah penyedia nutrisi terbaik untuk anak berumur 0 bulan 6 bulan pertama yang dikenal sebagai periode pemberian ASI tanpa tambahan makanan. Dalam konteks ini, ada kerugian negative bagi ibu yang tidak menyadari pentingnya memberi ASI secara tanpa campuran. Informasi yang ada saat ini tidak cukup untuk menjadi program yang efektif.

Berdasarkan informasi WHO, tingkat penyusuan ASI secara langsung di seluruh dunia diperkirakan akan mencapai 48% pada tahun 2024, meningkat sebesar 10% dibandingkan tahun 2023, meskipun sasaran global adalah untuk mencapai 50% nebyusui ASI secara penuh pada tahun 2025. Informasi dari Survei Kesehatan Dasar Indonesia (RISKESDAS) 2023 menunjukkan bahwa 74,73% sekitar 2,5 juta anak berumur dibawah enam bulan menerima ASI sepenuhnya. Persentase bayi yang menyusui ASI secara penuh di Provinsi Jawa Timur. menurut (BPS, 2024) pada tahun 2024 sebanyak 73,53%. Berdasarkan data cakup ASI eksklusif di Puskesmas Perak pada tahun 2023 sebesar 87,56% dan terjadi kenaikan pada tahun 2024 sebesar 89,69%. Dan

berdasarkan data di Desa Gadingmangu tahun 2024 terdapat 94% yang mendapatkan ASI Eksklusif, yang tidak diberi 6% dari bayi menerima ASI, dan 6 anak mengalami *stunting*. Di Desa Gadingmangu, pada bulan Juli 2025, terdapat 61 bayi dengan usia antara 7 hingga 12 bulan, di mana 80% dari anak yang memperoleh ASI sepenuhnya, sementara 20% tidak memperoleh ASI secara penuh. Di Desa Gadingmangu mempunyai 4 dusun yang terdiri dari Dusun Gading terdapat 31 bayi, Dusun Mlaten terdapat 16 bayi, Dusun Bacek terdapat 3 bayi, Dusun Mangu terdapat 11 bayi. Dari 4 Dusun tersebut terdapat 7 posyandu bayi dan balita. Sebuah studi pendahuluan yang berlangsung di Desa Gadingmangu dari tanggal 3 sampai 5 Juli 2025, berdasarkan wawancara dengan 10 ibu dari bayi berusia 7 hingga 12 bulan, menunjukkan bahwa 7 bayi berusia 0 hingga 6 bulan menerima ASI eksklusif, sedangkan 3 bayi lainnya tidak. Di antara 7 bayi yang mendapat ASI eksklusif, 5 bayi menunjukkan penambahan berat badan, sementara 2 anak lainnya tidak menunjukkan perubahan. Namun, tidak ada penambahan berat badan anak yang tidak disusui secara eksklusif.

Air susu ibu sepenuhnya menurut WHO (2024) yaitu Sejak dilahirkan hingga umur 6 bulan, semua kebutuhan gizi bayi didapatkan dari air susu ibu, kecuali ada makanan tambahan atau minuman lain yang diberikan, terlepas dari obat-obatan dan suplemen. Air susu ibu dapat menyediakan semua nutrisi untuk bayi sampai mereka mencapai usia 6 bulan. Kegagalan untuk menyediakan menyusui eksklusif dapat menyebabkan nutrisi yang tidak memadai, yang dapat menyebabkan bayi menurunkan berat badan. Penurunan berat badan bayi dapat berdampak pada gangguan kecerdasan, gangguan

pertumbuhan fisik bahkan dapat mengalami resiko terjadinya *stunting*. Penurunan berat badan ini dilatar belakangi oleh berbagai penyebabnya adalah minimnya pemahaman dan pandangan ibu mengenai pemberian ASI sepenuhnya dan metode yang tepat dalam memberikan ASI, Ketidacukupan dukungan dari suami dan keluarga serta dampak iklan susu formula di media, yang membuat ibu-ibu enggan untuk memberikan ASI.

Salah satu langkah yang bisa diambil untuk menghindari munculnya *stunting* dengan melakukan pendekatan kepada ibu setiap bulan sekali pada setiap di posyandu serta memberikan ibu KIE (komunikasi, informasi dan edukasi), pengetahuan, dukungan serta memberikan kesadaran mengenai pentingnya memberikan ASI secara penuh untuk peningkatan berat badan bayi dan memberikan KIE mengenai pemenuhan gizi ibu menyusui.

Dengan data tersebut, peneliti berminat untuk melaksanakan studi dengan judul “hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang”.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mendapati “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kenaikan Berat Badan Pada Bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang”.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.
2. Mengidentifikasi kenaikan berat badan bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.
3. Mengidentifikasi hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Temuan dari studi ini diharapkan bisa menganugerahkan manfaat pada bidang ilmu kebidanan karena ASI yang diberikan secara Eksklusif dapat menanggulangi dan mencegah terjadinya *stunting*.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi Tempat Penelitian

Temuan dari studi ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada keluarga dan masyarakat mengenai pentingnya pemberian ASI sepenuhnya berperan dalam memperbaiki berat badan anak.

2. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Temuan dari studi ini akan menjadi pijakan untuk pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya, sehingga mahasiswa berikutnya dapat melanjutkan dan memperluas penelitian agar dapat menyempurnakannya.

3. Manfaat Bagi Penelitian Selanjutnya

Temuan dari penelitian ini akan berfungsi sebagai sumber rujukan atau pedoman bagi penelitian berikutnya oleh mahasiswa dalam mengembangkan studi tentang ketertarikan antara pemberian ASI eksklusif dan pengurangan kasus *stunting*.

4. Manfaat bagi Responden

Memberikan informasi kepada ibu mengenai pentingnya ASI Eksklusif dalam kenaikan berat badan bayi.



BAB 2

TINJAUAN TEORI

2.1 Konsep ASI Eksklusif

2.1.1 Definisi ASI Eksklusif

Menurut WHO, menyusui sepenuhnya berarti bahwa anak sebaiknya hanya mendapatkan air susu ibu selama enam bulan pertama, hanya boleh makan air susu ibu. Air susu ibu perlu diberikan mulai dari kelahiran sampai usia enam bulan, tanpa mencampurkan asupan lain misalnya madu, air gula, susu formula, air beras, pisang, nasi lembek, kelapa muda, dan sebagainya. Biasanya, ASI diberikan kepada bayi secara langsung dari payudara atau melalui cara tidak langsung dengan memompa dan memberikannya menggunakan sendok atau gelas. Dalam proses pemberian ASI eksklusif, obat-obatan atau suplemen bisa diberikan sesuai rekomendasi dari tenaga medis. (Kurniawati, Ns. Ratna sari Hardiani and Rahmawati, 2020).

ASI merupakan cairan yang dikeluarkan oleh kelenjar susu seorang ibu dan mengandung zat gizi penting untuk bayi. ASI memiliki seluruh nutrisi yang diperlukan untuk perkembangan dan pertumbuhan bayi, termasuk antibodi yang berperan dalam membantu bayi mengembangkan sistem imun saat masa pertumbuhannya. (Ningsih and Ludvia, 2021). Menurut Kementerian Kesehatan ASI menjadi sumber zat gizi yang sangat krusial untuk bayi baru lahir. Pemberian ASI tanpa campuran selama usia 0 hingga 6 bulan memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan dan kesehatan mereka. Di enam bulan pertama setelah kelahiran, ASI adalah bentuk

investasi yang sangat berharga yang mempengaruhi masa depan anak hingga mereka usia 2 tahun.

2.1.2 Kandungan ASI

Menurut Kurniawati et al. (2020), isi dari ASI terdiri dari :

1. Protein

Protein adalah zat yang memiliki peran sebagai penghasil, menggantikan sel-sel tubuh yang telah mengalami kerusakan, melindungi tubuh dari penyakit, mengatur berbagai fungsi fisik, serta memberikan energi. Komposisi protein dalam air susu ibu sangat rumit, di mana 100ml air susu terdapat 0,9gram protein. Proteins teramat signifikan dalam air susu ibu termasuk kasein, alfa-laktalbumin, dan laktoferin. Di samping itu, mengandung protein dikenal sebagai asam amino, seperti sistin dan taurin. Sistin memiliki berperan dalam perkembangan sel, sedangkan taurin sangat diperlukan untuk perkembangan otak bayi. esensial untuk pengembangan otak anak.

2. Air

ASI terdiri dari 88,1% air, sedangkan sisanya adalah komponen penting lainnya untuk bayi.

3. Karbohidrat

Karbohidrat berfungsi sebagai sumber energi utama untuk tubuh anak. Di dalam air susu ibu terkandung laktosa, jenis karbohidrat yang ringan diserap untuk saluran pencernaan anak. Dalam 100 ml air susu ibu terdapat tujuh gram karbohidrat. Laktosa dalam ASI memiliki peran krusial dalam pelepasan kalsium dapat membantu perkembangan mikroorganisme yang

disebut *Lactobacillus bifidus*. Selain laktosa, ASI juga mengandung oligosakarida.

4. Lemak dan DHA/ARA

Lemak yang terdapat dalam air susu ibu adalah lemak sehat yang mendukung perkembangan anak. setiap 100 ml terdapat 3,5 gram lemak. Lemak dalam air susu ibu meliputi asam lemak esensial, yaitu asam linoleat dan asam linolenat. Di samping itu, air susu ibu juga mengandung lemak sangat penting untuk perkembangan otak dan penglihatan anak, yaitu asam docosahexaenoat dan asam arakidonat. Lemak dan DHA/ARA.

5. Vitamin

Merupakan senyawa yang mengendalikan beragam fungsi tubuh dan mendukung pertumbuhan organ. Air susu ibu memiliki sejumlah vitamin, diantaranya vitamin D, E, dan K. Kolostrum, yang merupakan cairan susu berwarna transparan atau kekuningan yang diproduksi saat awal menyusui, memiliki kandungan tinggi vitamin E, sedangkan vitamin K diperlukan untuk proses pembekuan darah, yang memainkan peran penting dalam menghentikan pendarahan yang disebabkan oleh cedera tali pusat pada bayi yang baru lahir.

6. Garam dan Mineral

Bayi memerlukan garam sebagai zat penting. Garam alami atau organik dalam tubuh terdiri dari kalsium, kalium, dan natrium bermula dari asam askorbat, klorida, dan fosfat. Kalium adalah unsur yang paling banyak ditemukan, sementara kandungan Cu, Fe, dan Mn yang penting oleh produksi sel darah tergolong kurang. Kalsium maupun fosfor berperan

dalam pembentukan tulang, dan keduanya terdapat dalam jumlah yang cukup dalam air susu ibu.lahir.

7. Enzim

Merupakan senyawa yang berperan dalam reaksi kimia di dalam tubuh. Air susu ibu berisi dua puluh enzim yang berperan. Salah satu enzim yang paling vital merupakan lisozim, memiliki sifat antibakteri atau membantu melaan infeksi. Selain itu, ASI juga berisi enzim berkontribusi pada sistem pencernaan.

8. Faktor Pertumbuhan

ASI menyediakan nutrisi yang mendukung perkembangan bayi. Tahap awal kehidupan adalah masa yang sangat krusial untuk pertumbuhan. ASI berkontribusi pada perkembangan usus, sehingga bayi dapat mencerna dan menyerap nutrisi yang diperlukan. Nutrisi tersebut berperan penting dalam pertumbuhan sistem saraf dan penglihatan anak.

9. Faktor Antiparasit, Anti-alergi, Antivirus dan Antibodi

Air susu ibu mengandung senyawa dapat membentengi tubuh dari segala macam penyakit. Imunoglobulin adalah faktor perlindungan yang paling signifikan bagi tubuh.

2.1.3 Manfaat ASI bagi Ibu dan bayi

1. Manfaat ASI bagi Ibu

Menyusui memiliki berbagai keuntungan untuk ibu sertamemberikan manfaat yang tidak akan diperoleh jika tidak dapat diperoleh tanpa proses ini. Berdasarkan pendapat Kurniawati et al.,(2020) berikut ini adalah beberapa manfaat dari air susu ibu:

a. Ungkapan kasih sayang

Ibu yang menyusui selalu berkomunikasi secara langsung dengan bayi mereka, baik melalui sentuhan kulit maupun fisik. Mereka sering kali menatap, berbincang, dan memperhatikan kemajuan si kecil. Aktivitas ini membangun hubungan kasih sayang antara ibu dan anak.

b. Mencegah kanker

wanita menyusui memproduksi hormon oksitosin dan prolaktin. Kedua hormon tersebut dapat mengurangi pembentukan estrogen. Estrogen adalah hormon yang dapat meningkatkan risiko kanker. Jadi, proses menyusui berperan dalam mencegah munculnya kanker.

c. Mencegah kegemukan

Wanita menyusui mengolah lemak dan energi yang tersimpan semasa masa ibu hamil untuk menjaga keseimbangan produksi air susu ibu. Proses ini terus menerus menguras simpanan energinya, yang berujung pada penurunan berat badan yang berlebihan.

d. Alat kontrasepsi

Selama menyusui dapat berfungsi sebagai cara mencegah terjadinya kehamilan. Selama periode menyusui, produksi estrogen tidak terjadi, menyebabkan keterlambatan dalam kesuburan.

2. Manfaat ASI bagi bayi

ASI ialah makanan sehat karena padat nutrisi. Berikut manfaat ASI untuk bayi:

a. Nutrisi seimbang

Bayi menerima air susu ibu dengan semua nutrisi yang mereka butuhkan dan nutrisi ini disesuaikan dengan kebutuhan bayi sehingga membantu mereka menghindari obesitas.

b. Mencegah infeksi

Air susu ibu memiliki kandungan antibiotik dan zat yang memperkuat system kekebaan tubuh, kemudian anak yang mengonsumsi air susu ibu terlindungi berbagai jenis infeksi.

c. Kecerdasan yang lebih tinggi

ASI mengandung zat yang membantu perkembangan otak dan perkembangan syaraf. Hal ini membantu meningkatkan kecerdasan anak. Anak yang diberikan ASI mempunyai kecerdasan lebih tinggi dibanding anak yang tidak mendapatkan ASI.

d. Mencegah diare dan alergi

Air susu ibu mengandung komponen pendukung perkembangan otak dan sistem saraf serta berkontribusi pada peningkatan kepintaran bayi. Bayi mendapatkan air susu ibu cenderung mempunyai IQ yang lebih tinggi dianalogikan yang dengan tidak.

e. Perkembangan Psikomotorik Optimal

Air susu ibu mempunyai bahan-bahan kompleks diperlukan bagi perkembangan, yang memastikan bayi tumbuh dengan sehat.

f. Efek Psikologis yang Optimal

wanita menyusui memperhatikan anaknya, menjalin tatapan mata, mengelus, serta berbicara dengan mereka. Ini membantu meningkatkan

interaksi dan hubungan fisik antara ibu dan anak. Dengan meningkatnya frekuensi sentuhan dan komunikasi, kasih sayang antara ibu dan anak menjadi mendalam, dan anak menjadi lebih nyaman serta tidak rewel.

g. Menjaga berat badan

Hormone leptin yang mengontrol nafsu makan dan metabolisme lemak bayi, dapat dikontrol oleh ASI, sehingga membantu bayi menjaga berat badannya dan mencegah terhambatnya pertumbuhannya (Kemenkes, 2024).

2.1.4 Cara pemberian ASI

Menurut (Ayu, 2017) cara pemberian ASI yang benar:

1. Bersihkan tangan anda dengan sabun dan air bersih.
2. Ambil sejumlah kecil air susu ibu dan oleskan pada areola serta puting susu.
3. Posisi anak harus berada dalam posisi kearah dada atau perut ibu.
4. Pegang payudara dengan ibu jari berada di atas dan jari-jari lainnya dibawah jika payudara berukuran besar.
5. Dorong bayi untuk membuka mulutnya.
6. Oleskan sedikit ASI pada putingnya dan biarkan mongering secara alami.
7. Biarkan bayi sendawa.

2.2 Konsep Berat Badan Bayi

2.2.1 Pengertian Berat badan Bayi

Berat tubuh adalah sebuah penanda antropometri yang berfungsi untuk mengvaluasi keadaan gizi dan perkembangan bayi dan anak kecil, sangat sensitive terhadap perubahan kecil dan dapat diulang. Berat badan

mencerminkan total perubahan jaaringan tubuh (Siswanti, 2019) dan (Kurniansyah, 2020)

2.2.2 Pengukuran Berat badan Bayi

Berat tubuh dimanfaatkan bagi mengevaluasi perkembangan atau penurunan total dari semua jaringan tubuh, meliputi tulang, otot organ, dan cairan tubuh ini dilakukan untuk mengetahui status gizi dan perkembangan anak.

Rumus berat badan bayi menurut umur :

Lahir : 3,25kg

3-12 bulan : $\frac{\text{umur (bulan)}+9}{2}$

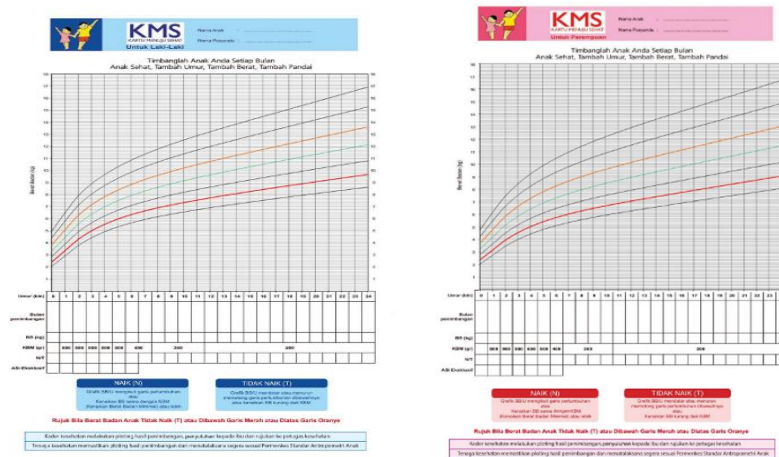
1-6 tahun : umur (tahun) x 2 +8

6-12 tahun : $\frac{\text{umur (tahun)} \times 7 - 5}{2}$

2.2.3 Pertumbuhan Berat Badan

Pertumbuhan berat tubuh bayi terjadi dalam 2 fase: dari 0 hingga 6 bulan dan dari 6 hingga 12 bulan, masing-masing dengan kenaikan berat badan setiap bulan.

Gambar 2.2.3 Grafik berat badan sesuai umur laki-laki dan perempuan



2.2.4 Metode Penimbangan Berat badan Bayi

Bayi ditimbang menggunakan alat timbangan yang dirancang khusus untuk mereka, sementara untuk anak menggunakan timbangan yang didesain untuk berdiri. Berikut cara penimbangan bayi yang benar:

1. Pastikan pembacaan skala berada pada angka 0 ketika timbangan tidak digunakan.
2. Jika saat menimbang dengan timbangan digital, letakkan bayi dalam selimut nanti beratnya dianggap tidak valid.
3. Baringkan bayi diatas timbangan, lebih baik tidak menggunakan pakaian dan popok.
4. Baca berat badan bayi, kemudian catat kedalam buku KIA.

2.2.5 Kenaikan Berat Badan Minimal (KBM)

Grafik kesehatan menunjukkan kurva berat badan bayi dan balita dari usia 0 hingga 5 tahun, tergantung usianya. Jika kurva berat badan anak sesuai dengan kurva standar, maka pertumbuhan mereka akan normal. Dibawah ini adalah kenaikan berat badan minimal (KBM) yang disesuaikan dengan usia antara lain:

Tabel 2.25 Kenaikan Berat Badan berdasarkan umur laki laki dan perempuan

Usia (bulan)	KMB (gr)
1	800
2	900
3	800
4	600
5	500
6-7	400
8-11	300
12-24	200

2.2.6 Penilaian Naik atau Tidak Naik pada Kartu Menuju Sehat (KMS)

KMS menunjukkan kurva berat badan bayi dan balita dari usia 0 hingga 5 tahun, tergantung usianya. Jika kurva berat badan anak sesuai dengan kurva standar, maka pertumbuhannya mereka akan normal. Terdapat lima kurva perkembangannya, adalah:

1. Tumbuh kejar atau *Catch-Up Growth* atau N1 artinya arah garis pertumbuhan melebihi arah garis baku.
2. Tubuh normal atau *Normal Growth* (NG) artinya arah garis pertumbuhan sejajar atau berimpit dengan arah garis baku.
3. *Growth Faltering* (GF) artinya arah garis pertumbuhan kurang dari arah garis baku atau pertumbuhan kurang dari yang diharapkan. *Flat Growth* (FG) artinya arah garis pertumbuhan datar atau berat badan tetap.
4. *Loss of Growth* (LG) artinya arah garis pertumbuhan menurun dari arah garis baku.

Naik apabila, garis pertumbuhannya naik mengikuti salah satu pita warna bila berat badan anak hasil penimbangan berturut-turut berada pada jalur pertumbuhan normalnya dikatakan tetap baik. Garis pertumbuhannya naik ke pita di atasnya. Bila berat badan anak hasil penimbangan berturut-turut menunjukkan adanya pengejaran (*catch up*) terhadap jalur pertumbuhan normalnya, garis pertumbuhannya pindah ke pita di atasnya, atau dari garis pitanya dibawah ke pita di atasnya atau kenaikan berat badan sama dengan KBM (kenaikan berat badan minimal) atau lebih.

Tidak naik apabila, garis pertumbuhannya menurun dan garis pertumbuhannya mendatar atau kenaikan berat badan kurang dari KBM.

Apabila berat badan tidak naik atau berat badan di Bawah Garis Merah (BGM) 3 kali berturut-turut maka dirujuk ke puskesmas atau dokter karena ditakutkan adanya gizi buruk dan resiko *stunting* (Siswanti, 2019) (Rismei, 2023) dan (Ayu, 2019)

2.3 Konsep Bayi

2.3.1 Pengertian Bayi

Masa Bayi Balita menurut (Kemenkes) masa setelah dilahirkan sampai sebelum berumur 59 bulan, terdiri:

1. Bayi baru lahir usia 0-28 hari.
2. Bayi usia 0-11 bulan.
3. Anak balita usia 12-59 bulan.

2.3.2 Beberapa Tahapan Masa bayi Balita

Beberapa Tahapan Masa bayi balita (Sari *et al.*, 2021).

1. Masa prenatal atau masa intra uterin (masa janin dalam kandungan) masa prenatal dibagi menjadi tiga yaitu:
 - a. Masa zigot/mudigah : sejak konsepsi ssampai umur kehamilan 2 minggu.
 - b. Masa embrio : umur kehamilan 2 minggu sampai 8-12 minggu.
 - c. Masa janin / fetus : umur kehailan 9-12 minggu sampai akhir kehamailan.

2. Masa bayi / infacy (umur 0-12 bulan)

Masa bayi terbagi menjadi 2 yaitu:

- a. Masa neonatal usia 0-28 hari, terbagi menjadi : neonatal dini (perinatal): 0-7 hari dan Neonatal lanjut 8-28 hari.

- b. Masa post (pasca) neonatal umur 29 hari sampai 12 bulan.
- 3. Masa balita dan prasekolah usia 1-6 tahun

Masa balita dan prasekolah dibagi menjadi :

- a. Masa balita (toddler) : mulai 12-60 bulan dan
- b. Masa prasekolah : mulai 60-72 bulan.

2.4 Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi

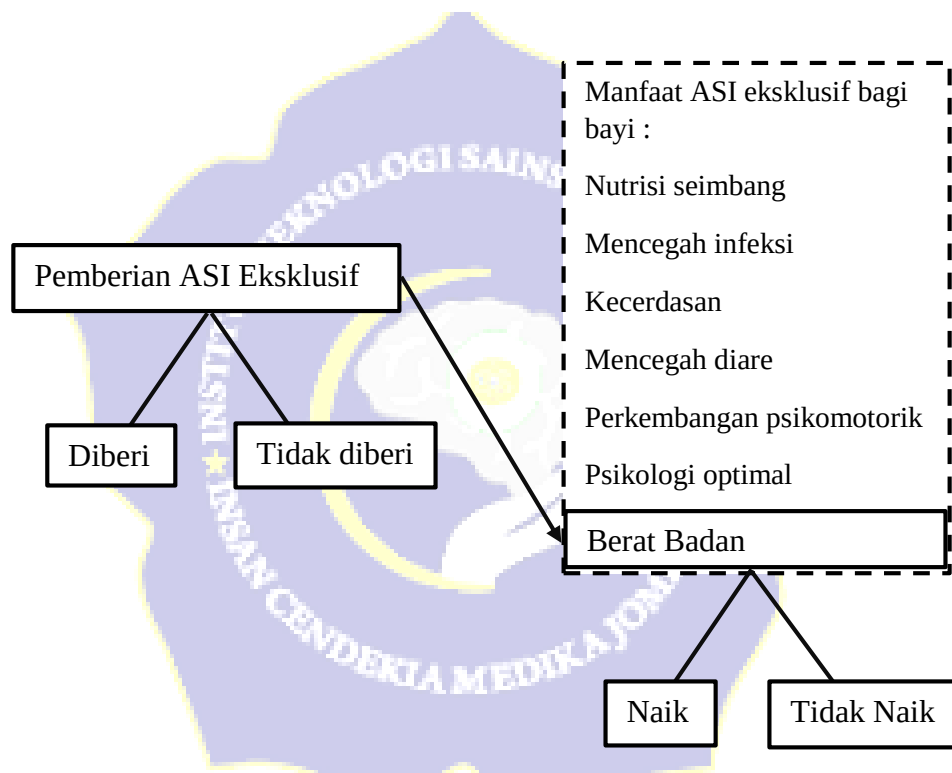
Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Linda dan Heni tahun 2021 dengan judul “Pemberian ASI Eksklusif Dengan Penambahan Berat Badan Bayi Usia 6 Bulan” didapatkan hasil bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif dan ASI non Eksklusif dengan pertumbuhan berat badan bayi usia 6 bulan berada di kurva antara -2 SD - 2 SD dengan status gizi baik. Dari data tersebut juga diketahui bahwa penambahan berat badan yang tidak signifikan lebih banyak pada responden yang tidak diberi ASI Eksklusif dibandingkan yang diberikan ASI Eksklusif (Astutik and Purwanti, 2021). Penelitian lain yang dilakukan Melinda dan Anjarwati dengan judul “Hubungan ASI Eksklusif Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan. Tahun 2024” didapatkan hasil hubungan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan bayi usia 0-6 bulan (Melinda and Anjarwati, 2024).

BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

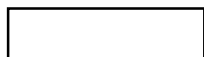
3.1 Kerangka Konseptual

Dalam studi ini, ada dua jenis variabel yang diterapkan, yakni variabel tidak tergantung (independent) yang disebut variabel x dan variabel tergantung (dependent) yang disebut variabel y. ketertarikan antara dua variabel ini dapat diamati pada Gambar 3. 1 di bawah ini:

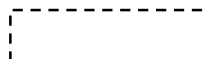


Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan :



: Diteliti



: Tidak diteliti



: Mempengaruhi

Gambar 3. 1 menunjukkan bahwa peneliti ingin mengungkap bagaimana pemberian air susu ibu secara penuh berdampak pada berat tubuh anak, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. 1. Pemberian ASI eksklusif berarti bayi berusia nol hingga enam bulan hanya diberi ASI tanpa asupan lain kecuali vitamin dan obat-obatan. Ada dua kategoridalam pemberian air susu ibu eksklusif dan non-eksklusif. Hal ini dapat mempengaruhi berat tubuh anak naik maupun turun.

3.2 Hipotesis Penelitian

Menurut Mulyani, (2021), hipotesis merupakan sarana yang sangat efektif untuk menguji kebenaran suatu proposisi dengan menghilangkan pengaruh nilai dan pandangan dari peneliti yang mengajukan serta mengujinya. Hipotesis alternatif (H1) dan hipotesis nol (H0) yang telah dinyatakan sebelumnya disusun dalam sebuah kerangka yang memberikan solusi awal terhadap permasalahan yang ada.

1. H1: Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan bayi (0-6 bulan) di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.
2. H0: Tidak ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan bayi (0-6 bulan) di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis Penelitian

Jenis studi ini yaitu studi analitik menggunakan pendekatan retrospektif dan menggunakan desain penelitian *cross sectional*.

4.2 Rancangan Penelitian

Rancangan studi ini menerapkan desain *cross sectional* berarti bahwa semua variabel, beserta pengaruhnya, dievaluasi secara bersamaan. Variabel yang tidak tergantung dalam kajian ini merupakan pemberian air susu ibu secara penuh, berat tubuh anak adalah variabel yang bergantung dalam penelitian ini. Studi dilaksanakan mengetahui keterkaitan antara pemberian ASI Eksklusif dan peningkatan berat tubuh bayi di Desa Gadingmangu, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang.

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu studi ini dilakukan pada bulan Maret hingga Agustus 2025 dan dilakukan di 7 Posyandu Desa Gadingmangu. Batas wilayah Desa Gadingmangu di Kecamatan Perak Kabupaten Jombang, wilayah utara dengan Desa Plosogenuk, Timur dengan Desa Kalang semanding, Selatan dengan Desa Perak dan Barat dengan Desa Pagerwojo.

4.4 Populasi, Sampel dan Sampling

4.4.1 Populasi

Populasi merupakan objek penelitian yang secara keseluruhan yang akan diteliti dan memiliki karakteristik tertentu. Dalam penelitian ini adalah ibu

yang memiliki bayi dalam rentan usia 7 hingga 12 bulan, terdiri 61 bayi yang berada di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.

4.4.2 Sampel

Menurut Ayu (2017) sampel dianggap mewakili populasi secara keseluruhan dan dikumpulkan dari sebagian atau sebagian besar objek yang diteliti. Sampel penelitian ini terdiri dari ibu yang memiliki bayi di Desa Gadingmangu, Kecamatan Perak, Kabupaten Jombang, yang memiliki bayi berusia 7 hingga 12 bulan. Jumlah sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N: Besarnya populasi

n: Besarnya sampel

d: Tingkat kepercayaan atau ketepatan yang diinginkan yaitu 10% (0,1)

Rumus Slovin : $n = \frac{61}{1 + 61(0,1^2)}$

$$n = \frac{61}{1 + 61(0,01)}$$

$$n = \frac{61}{1 + 0,61}$$

$$n = 38$$

Sampel dalam studi ini terdiri dari ibu-ibu yang memiliki bayi berusia antara 7 sampai 12 bulan yang tinggal di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang sebanyak 61 anak individu terpilih memenuhi

syarat yang diterapkan data studi ini. Kriteria yang diterapkan dalam studi ini:

1. Kriteria inklusi

- a. Ibu yang memiliki bayi berdomisili di Desa Gadingmangu Perak Jombang.
- b. Ibu yang mempunyai bayi usia 7-12 bulan.
- c. Ibu yang bayinya mempunyai KMS.
- d. Ibu yang rutin menimbangkan berat badan bayi setiap bulan.

2. Kriteria eksklusi

- a. Ibu yang memberikan ASI secara predominan dan parsial.
- b. Ibu dengan bayi usia dibawah 6 bulan.
- c. Ibu yang memiliki bayi dengan penyakit kronis.
- d. Ibu yang memiliki bayi dengan cacat bawaan seperti hidrocefalus.

4.4.3 Sampling

Metode dalam pengambilan sampel dengan teknik *stratified random sampling*. Metode ini dipakai untuk memilih anggota dari populasi yang memiliki keberagaman dan dibagi menjadi strata (Utama, 2022).

$$n_h = \frac{N_h}{N} n$$

Keterangan :

n_h : Sampel dan strata

N_h : Populasi dan strata

N : Populasi keseluruhan

n : Sampel keseluruhan

Kenanga 1 : $n_h = \frac{38}{61} 3 = 2$

$$\text{Kenanga 2} : n_h = \frac{38}{61} 11 = 7$$

$$\text{Kenanga 3} : n_h = \frac{38}{61} 13 = 8$$

$$\text{Kenanga 4} : n_h = \frac{38}{61} 11 = 7$$

$$\text{Kenanga 5} : n_h = \frac{38}{61} 7 = 4$$

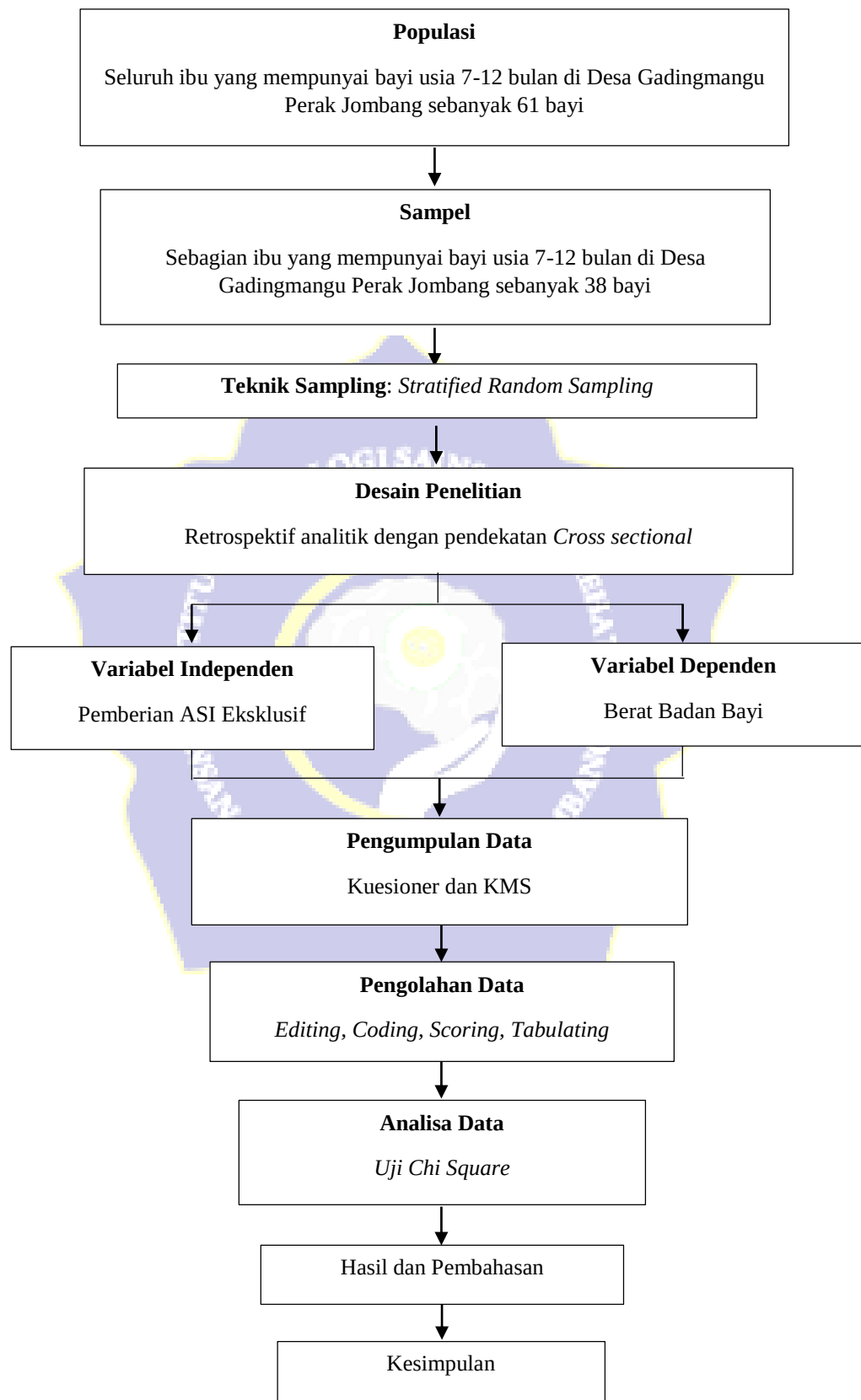
$$\text{Kenanga 6} : n_h = \frac{38}{61} 7 = 4$$

$$\text{Kenanga 7} : n_h = \frac{38}{61} 9 = 6$$



4.5 Kerangka Kerja Penelitian

Gambar 4.5 Kerangka Kerja Penelitian



4.6 Identifikasi Variabel

Hubungan fungsional adalah interaksi antara variabel yang mempengaruhi atau keterikatan dan variabel yang tidak terikat atau bebas dikenal sebagai hubungan fungsional diantara variabel (Ayu, 2019).

Berdasarkan pendapat diatas, variabel penelitian ini adalah

1. Pemberian ASI eksklusif adalah variabel bebas
2. Berat badan bayi adalah variabel tidak terikat

4.7 Definisi Operasional

Tabel 4.7 Definisi Operasional

variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	skala	Hasil
Pemberian ASI Eksklusif	ASI (Air Susu Ibu) merupakan cairan yang diproduksi oleh kelenjar payudara ibu dan mengandung nutrisi yang penting untuk bayi. Pemberian ASI Eksklusif yang diberikan kepada bayi usia 0-6 bulan tanpa tambhan makanan atau minuman apapun kecuali obat dan vitamin	Wawancara dan memberikan kuesioner	Kuesioner	Nominal	Kategori : Ya : (jika Eksklusif pada usia 0-6 bulan) Tidak : (jika diberikan makanan selain ASI usia 0-6 bulan kecuali obat dan vitamin
Kenaikan berat badan	Berat badan dinilai dengan cara melihat grafik berat badan bayi di KMS	Dengan membaca grafik pada KMS bayi	KMS Bayi	Ordinal	1. Naik : jika garis pertumbuhannya naik mengikuti salah satu pita warna atau kenaikan BB sama dengan dengan KBM 2. Tidak Naik : Berat badan bayi tidak naik atau tetap atau kenaikan BB kurang dari KBM.

4.8 Pengumpulan dan Analisis Data

4.8.1 Instrument penelitian

Data primer diperoleh langsung dari peserta dengan metode mereka mengisi kuesioner yang telah disiapkan, Jawaban dari kuesioner ini, yang diambil oleh Reva Afdilla 2023 serta melihat berat tubuh anak pada usia nol hingga enam bulan di KMS..

4.8.2 Prosedur penelitian

1. Pengumpulan Data

Prosedur untuk mengumpulkan data adalah:

- a. Meminta surat izin pengantar pengambilan data awal dari program studi S1 Kebidanan ITS Kes Jombang. Kemudian ditujukan kepada kepala Desa Gadingmangu.
- b. Setelah mendapatkan ijin dari kepala Desa Gadingmangu lalu ditujukan kepada bidan Desa Gadingmangu.
- c. Penelitian menggunakan cara pengisian kuesioner dan melihat grafik KMS saat diposyandu.
- d. Menginformasikan calon responden mengenai penelitian ini, termasuk langkah-langkah, tujuan dan manfaat studi ini.
- e. Memberitahukan kepada calon peserta tentang kesiapan mereka terlibat survei maka mempersilahkan untuk menjadi responden.
- f. Untuk ibu yang bersedia menjadi responden maka akan dibagikan kuesioner.
- g. Berikan penjelasan tentang cara mengisi kuesioner dengan bantuannya asisten peneliti dan mendampingi ibu dalam proses kuesioner.

- h. Peneliti melakukan observasi terhadap KMS dengan melibatkan ibu dalam proses tersebut.
- i. Setelah penelitian selesai, seluruh data dikumpulkan dan diproses, melalui pengujian statistik.

2. Pengolahan Data

a. *Editing*

Pada fase ini, data proses dan kuesioner yang sudah dikumpulkan ditinjau kembali untuk memeriksa adanya kesalahan dalam pengisian atau kekurangan informasi.

b. *Scoring*

Scoring dilakukan dengan menghitung total poin, dalam penelitian ini menggunakan skala nominal dan ordinal (Utama, 2022). Dalam fase ini peneliti menghitung dan menilai jawaban yang diberikan responden. Jika jawaban benar, akan diberikan nilai 1, sedangkan salah, nilainya 0 selanjutnya hasil dijumlah dan menggunakan rumus presentase untuk mendapatkan total poin, rumus presentase sebagai berikut :

$$p = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

n : Jumlah seluruh soal

Hasil dari presentase dapat dikategorikan sebagai berikut :

0-69% : Tidak diberikan ASI Eksklusif

70-100% : Diberikan ASI Eksklusif

1) ASI

- a) Diberikan ASI Eksklusif
- b) Tidak diberi ASI Eksklusif

2) Berat Badan

- a) Naik
- b) Tidak Naik

c. *Coding*

Setelah poin didapatkan hasil lalu di edit dan melakukan *coding* yaitu mengganti data berbentuk kalimat.

1) Kode untuk identitas responden

Jenis Kelamin anak

- a) Laki-laki : J1
- b) Perempuan : J2

Pendidikan Ibu

- a) Tidak sekolah : P1
- b) SD : P2

c) SMP : P3

d) SMA : P4

e) Diploma / S1 : P5

Pekerjaan Ibu

- a) Tidak bekerja : K1
- b) Swasta : K2

- c) Petani : K3
- d) PNS : K4
- e) Pedagang : K5

Usia Ibu

- a) 20-29 tahun : U1
- b) 30-39 tahun : U2
- c) 40-49 tahun : U3
- d) 50-59 tahun : U4

Usia Anak

- a) 7 bulan : A1
- b) 8 bulan : A2
- c) 9 bulan : A3
- d) 10 bulan : A4
- e) 11 bulan : A5
- f) 12 bulan : A6

2) Kode untuk variabel pemberian ASI Eksklusif

- a) Diberikan ASI Eksklusif : B1
- b) Tidak diberi ASI Eksklusif : B2

3) Kode untuk variabel berat badan bayi

- b) Naik : N1
- c) Tidak Naik : N2

d. *Tabulating*

Tahapan untuk memasukkan tabel data didasarkan pada tujuan dari penelitian atau keinginan dari peneliti itu sendiri. Pada fase ini, informasi yang dikumpulkan untuk masing-masing variabel disajikan dalam bentuk tabel yang menunjukkan distribusi frekuensi (Utama, 2022).

4.8.3 Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis deskriptif yang diterapkan pada setiap variabel yang ditemukan dalam hasil studi bertujuan untuk membuat penyajian dan pembagian frekuensi dari masing-masing variabel yang diuji secara univariat. Ini termasuk karakteristik responden, kondisi berat tubuh anak, dan variabel yang berkaitan dengan pemberian air susu ibu sepenuhnya (Ayu, 2019).

$$p = \frac{F}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase

F : Frekuensi

$\sum n$: Jumlah responden

Hasil dari analisa univariat dapat dikategorikan sebagai berikut :

0%	: Tidak seorangpun
1-25%	: Sebagian kecil
26-49%	: Hampir setengahnya
50%	: Setengahnya
51-74%	: Sebagian besar

75%-99% : Hampir seluruhnya

100% : Seluruhnya

Analisa univariat yang digunakan pada penelitian adalah

- a) Analisis diberikan ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan.
- b) Analisis tidak diberikan ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan.

2. Analisis Bivariat

Analisis penelitian ini adalah berat badan bayi dan eksklusif ASI. Analisis bivariat dilakukan dalam dua langkah menggunakan uji chi square dalam SPSS. Menurut Ayu (2019). Langkah pertama adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang keterkaitan antara variabel yang tidak tergantung dan yang tergantung. Selanjutnya langkah kedua untuk mengidentifikasi apakah variabel tidak tergantung berdampak secara signifikan terhadap variabel yang tergantung (Ayu, 2019).

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

$$DF = (b - 1) (k - 1)$$

Keterangan :

X^2 : *chi square*

E : nilai harapan

O : nilai observasi

K : jumlah korban

B : jumlah baris

Uji statistik yang diterapkan dalam studi ini untuk mengevaluasi apakah suatu variabel menunjukkan keterkaitan yang bermakna antara variabel independen dan dependen dengan menghitung p value. P value merupakan

ukuran dari hasil penelitian, p value dihitung dengan membandingkan X^2 tabel dengan nilai X^2 yang dihitung (*Chi square*) dengan definisi:

- a. Bila p value < 0.05 berarti data sampel mendukung adanya hubungan dua variable kategorik.
- b. Bila p value > 0.05 berarti data sampel tidak mendukung adanya hubungan dua variable kategorik.

4.9 Etika Penelitian

Etika dalam penelitian (Utama, 2022) ini ialah sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Ini adalah jenis persetujuan yang dibangun antara peneliti dan partisipan melalui penyerahan formulir persetujuan yang didasarkan pada informasi diberikan sebelum penelitian dilaksanakan oleh pihak yang berpartisipasi dengan menyerahkan formulir tersebut. Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa responden memahami arah dari studi yang dilaksanakan. Partisipan kemudian mau dan diwajibkan untuk mendatangi formulir persetujuan yang berbasis informasi (Utama, 2022).

2. *Anonimity (tanpa nama)*

Partisipasi dalam penelitian dilakukan tanpa mencatat nama-nama partisipan pada lembar instrument pengukuran, serta hanya menggunakan kode yang terdapat dalam daftar pengumpulan data atau hasil studi yang ditampilkan (Utama, 2022).

3. *Confidentiallity (kerahasiaan)*

Kerahasiaan studi ini dijamin keamanannya. Hanya jenis data tertentu yang akan disertakan dalam hasil penelitian (Utama, 2022).

4.10 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam pelaksanaannya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu tidak mengkaji secara mendalam faktor lain yang dapat mempengaruhi kenaikan berat badan bayi seperti gizi ibu menyusui, cara pemberian ASI dan lain sebagainya.



BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Deskripsi studi dengan judul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi Di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang” dilaksanakan mulai 8 sampai 16 Juli 2025, Jumlah sampel penelitian 38 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Lokasi penelitian ini di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang Provinsi Jawa timur, dengan kode pos 61461. Batas wilayah Desa Gadingmangu batas utara dengan Desa Plosogenuk, Timur dengan Desa Kalang semanding, Selatan dengan Desa Perak dan Barat dengan Desa Pagerwojo. Dan Penelitian dilakukan di 7 Posyandu yang terdiri dari posyandu kenanga 1-7.

5.1.2 Data Umum

1. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada bayi di Desa Gadingmangu

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persemtase (%)
1.	Laki-laki	18	47.4
2.	Perempuan	20	52.6
Jumlah		38	100.0

Sumber : data primer, 2025

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa sebagian besar jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 20 (52.6%).

2. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan pendidikan Ibu

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pendidikan Ibu di Desa Gadingmangu

No	Pendidikan Ibu	Frekuensi (f)	Persemtase (%)
1.	Tidak sekolah	0	0
2.	SD	0	0
3.	SMP	3	7.9
4.	SMA	32	84.2
5.	Diploma/S1	3	7.9
Jumlah		38	100.0

Sumber : data primer, 2025

Tabel 5.2 memperlihatkan bahwa hampir seluruhnya pendidikan Ibu SMA yaitu sebanyak 32 (84.2%).

3. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan pekerjaan Ibu

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pekerjaan Ibu di Desa Gadingmangu

No	Pekerjaan Ibu	Frekuensi (f)	Persemtase (%)
1.	Tidak bekerja	35	92.1
2.	Swasta	1	2.6
3.	Petani	0	0
4.	PNS	1	2.6
5.	Pedagang	1	2.6
Jumlah		38	100.0

Sumber : data primer, 2025

Tabel 5.3 memperlihatkan bahwa hampir seluruhnya tidak bekerja yaitu sebanyak 35 (92.1%).

4. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan Usia Ibu

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia Ibu di Desa Gadingmangu

No	Usia Ibu	Frekuensi (f)	Persemtase (%)
1.	20-29 tahun	23	60.5
2.	30-39 tahun	15	39.5
3.	40-49 tahun	0	0
4.	50-59 tahun	0	0
Jumlah		38	100.0

Sumber : data primer, 2025

Tabel 5.4 memperlihatkan bahwa sebagian besar usia Ibu 20-29 tahun yaitu sebanyak 23 (60.5%).

5. Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan usia Anak

Tabel 5.5 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia bayi di Desa Gadingmangu

No	Usia Anak	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	7 bulan	8	21.1
2.	8 bulan	6	15.8
3.	9 bulan	4	10.5
4.	10 bulan	3	7.9
5.	11 bulan	8	21.1
6.	12 bulan	9	23.7
Jumlah		38	100.0

Sumber : data primer, 2025

Tabel 5.5 memperlihatkan bahwa sebagian kecil usia bayi 12 bulan yaitu sebanyak 9 (23.7%).

5.1.3 Data Khusus

1. Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 5.6 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan pemberian ASI Eksklusif pada bayi di Desa Gadingmangu

No	Pemberian ASI Eksklusif	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1.	Diberi ASI Eksklusif	30	78.9
2.	Tidak diberi ASI Eksklusif	8	21.1
Jumlah		38	100.0

Sumber : data primer, 2025

Tabel 5.6 memperlihatkan bahwa hampir seluruhnya diberi ASI Eksklusif yaitu sebanyak 30 (78.9%).

2. Kenaikan Berat badan

Tabel 5.7 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan Kenaikan berat badan pada bayi di Desa Gadingmangu

No	Kenaikan berat badan	Frekuensi (f)	Persemtase (%)
1.	Naik	22	57.9
2.	Tidak Naik	16	42.1
Jumlah		38	100.0

Sumber :data primer, 2025

Tabel 5.7 Melihat bahwa sebagian besar kenaikan berat badan yang naik yaitu sebanyak 22 (57.9%).

3. Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan perak Kabupaten Jombang

Tabel 5.8 Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang

Pemberian Eksklusif	ASI	Kenaikan Berat Badan				Total		p-value
		Naik		Tidak Naik		n		
		N	%	N	%			
Diberi		20	66.7	10	33.3	30	100	0.034
Tidak diberi		2	25.0	6	75.0	8	100	
Total		22	57.9	16	42.1	38	100	

Sumber: data primer, 2025

Tabel 5.8 anak yang diberi air susu ibu sepenuhnya dan berat tubuhnya naik berjumlah 20 (66,7%). Dari uji *chi-square* didapatkan p-value sebesar 0.034. Karena p-value $0.034 < 0.05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berarti ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.

5.2 Pembahasan

5.2.1 Pemberian ASI Eksklusif

Merujuk tabel 5.6 hampir seluruhnya diberi ASI Eksklusif partisipan (78.9%). Pemberian ASI Eksklusif yang cukup tinggi tentunya

dipengaruhi oleh program pemerintah dan peran tenaga kesehatan dalam melakukan promosi kesehatan di Posyandu maupun berbagai kegiatan kesehatan, hal ini diyakini ibu mampu memberikan bayinya ASI eksklusif selama enam bulan. berdasarkan riset oleh Andolina, Anjani Sibarani dan Herawaty Purba, (2023) sebagian besar dari mereka memberikan ASI eksklusif kepada anak mereka. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), ASI eksklusif didefinisikan sebagai memberikan air susu ibu pada anak hingga usia enam bulan tanpa menambahkan cairan atau nutrisi lain. Sejak kelahiran hingga 6 bulan, Ibu dilarang untuk menyajikan makanan atau minuman seperti madu, air gula, susu formula, air tajin, pisang, nasi lembek, maupun degan muda, atau jenis makanan lainnya.

Dari penelitian ini, terlihat bahwa berbagai faktor, seperti tingkat pendidikan seorang ibu, usia, serta jenis pekerjaan yang dimiliki, berpengaruh terhadap keputusan untuk memberikan air susu ibu sepenuhnya. Elemen-elemen ini dapat memiliki dampak yang berarti dalam pelaksanaan pemberian air susu ibu sepenuhnya.

Merujuk tabel 5.2 hampir seluruhnya ibu berpendidikan SMA sebanyak 32 (84.2%). Pendidikan yang tinggi dapat berdampak pada wawasan ibu perihal efektifnya diberikannya ASI eksklusif pada bayi sehingga banyak Ibu yang menyusui bayinya dengan air susu ibu secara eksklusif. Hal ini selaras dengan studi Maria Nafrida Ampu, (2021), yang menunjukkan bahwa pendidikan dan pengetahuan dapat berkontribusi pada keberhasilan dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayi, pendidikan adalah suatu rangkaian pengalaman mempelajari, yang berarti

ada proses bertumbuhnya perubahan, dan perkembangan seseorang, kelompok dan masyarakat yang lebih dewasa, berkualitas maupun berprestasi. Ibu yang lebih berpendidikan lebih mudah menerima perubahan dan hal baru, khususnya dalam memberikan ASI eksklusif, karena pendidikan yang lebih tinggi mendorong Ibu untuk mempelajari pertumbuhan dan perkembangan anaknya.

Tabel 5.3 mengungkapkan bahwa hampir seluruhnya ibu tidak bekerja sebanyak 35 (92.1%). Ibu tidak bekerja mempunyai control lebih atas waktu mereka dengan bayi, sehingga lebih mampu dapat memberikan air susu ibu secara rutin berbeda dengan ibu yang memiliki pekerjaan. Penemuan ini selaras dengan Timporok, Wowor dan Rompas, (2018) yang menemukan bahwa pekerjaan seorang ibu mempengaruhi ibu memberikan air susunya, dimana ibu yang bekerja, mereka lebih condong untuk tidak menyusui anaknya, sedangkan ibu yang tidak memiliki pekerjaan lebih mungkin untuk memberikannya. Karena mayoritas ibu yang mempunyai pekerjaan, waktu mereka untuk mengasuh bayinya menjadi terbatas, maka sulit bagi mereka untuk memberikan ASI Eksklusif.

Berdasarkan karakteristik responden usia ibu pada ditampilkan dalam Tabel 5.4 sebagian besar berusia Ibu antara 20 hingga 29 tahun yaitu sebanyak 23 (60.5%). Untuk faktor usia 20-29 tahun berpengaruh pada produksi ASI yang cukup, selain itu dapat dilihat kematangan produksi, Emosional dan sosial sangat terkait, sehingga masa ini adalah waktu yang tepat untuk menyusui. Dengan ini sejalan dengan penelitian Rahmawati dan Wahyuningati, (2020) menjelaskan bahwa rata-rata usia ibu masuk

dalam kategori dewasa. Kelompok usia 20-27 tahun paling banyak memberikan ASI Eksklusif, sedangkan kelompok usia 20-35 tahun adalah periode di mana organ reproduksi wanita berfungsi dengan baik, termasuk dalam aktivitas menyusui.

5.2.2 Kenaikan Berat Badan

Tabel 5.7 Ciri-ciri responden yang berhubungan dengan peningkatan berat tubuh bahwa sebagian besar kenaikan berat badan naik yaitu sebanyak 22 (57.9%). Pertambahan berat badan bayi naik dapat dipengaruhi oleh pola makannya yang diberikan untuk bayi, nutrisi paling baik untuk bayi yaitu dengan memberikan ASI Eksklusif. Nutrisi terpenuhi dapat dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu pendidikan dan pekerjaan ibu. Ibu yng berpendidikan lebih tinggi ibu biasanya lebih mudah mengakses informasi dan lebih peduli terhadap kenaikan berat badan bayinya seperti, pemberian ASI yang benar, pendidikan menyusui, pemberian ASI terus menerus, psikologi ibu dan kondisi kesehatan ibu serta bayi yang sakit yang dapat berpengaruh pada berat badan bayi. Sama hal-nya dengan pekerjaan ibu, bila ibu tidak bekerja waktunya akan jauh lebih luang, lebih banyak memberi ASI pada bayinya sehingga kebutuhan nutrisi bayinya akan tercukupi yang menyebabkan berat badan bayi naik. Selaras dengan hasil penelitian Andolina, Anjani Sibarani dan Herawaty Purba, (2023) Kenaikan dan penambahan berat tubuh bayi terpengaruh nutrisi yang dikasih bayi. Air susu ibu juga dapat memberikan manfaat untuk pertumbuhan dan kemajuan bayi, serta disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Sebagai hasilnya, anak-anak yang mendapatkan ASI secara

eksklusif memiliki kondisi gizi yang optimal karena mereka memperoleh asupan nutrisi yang memadai. dari ASI.

Selain itu, sejalan dengan penelitian Miftakhul Zanah, (2020) semakin tinggi tinggi pendidikan yang dimiliki, semakin gampang bagi seorang ibu untuk memperoleh informasi. Tingkat pendidikan yang lebih tinggi juga berpengaruh pada kedalaman pengetahuannya. Minimnya pengetahuan seorang ibu dapat berdampak pada keampuannya dalam mengawasi penambahan berat badan anaknya. Ini menunjukkan bahwa pendidikan yang baik serta pengetahuan yang tepat mengenai kenaikan berat badan minimal dan faktor-faktor yang berperan didalamnya justru dapat membantu meningkatkan berat badan bayi. Temuan ini sejalan dengan penelitian Waslia, Sophia dan A'assalehah, (2024) yang menunjukkan bahwa ibu tidak bekerja cenderung memiliki bayi dengan penambahan berat badan standar, karena Ibu mereka memiliki waktu senggang lebih untuk memenuhi dan menjagakecukupan gizi bayi serta fokus memberi perawatan dan pengasuhan pada bayi sehingga pertumbuhan dan perkembangan bayi dapat berkembang secara optimal.

5.2.3 Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi

Di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang

Hubungan antara pengalaman menyusui ASI Eksklusif dan berat badan bayi berusia 6-12 bulan yang tertera dalam tabel 5. 8 menunjukkan bahwa persentase bayi yang mendapatkan ASI Eksklusif dengan peningkatan berat badan mencapai 66,7%, sementara yang mendapatkan ASI Eksklusif dengan berat badan tidak bertambah hampir setengahnya,

yaitu 33,3%. Di sisi lain, bayi yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil, yaitu 25,0%, yang mengalami kenaikan berat badan, sedangkan hampir seluruhnya 75,0% dari yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif tidak mengalami penambahan berat badan. Hasil ini mengindikasikan bahwa bayi yang diberi ASI Eksklusif mengalami peningkatan berat badan yang lebih baik dibandingkan mereka yang tidak menerima ASI Eksklusif.

Hasil uji statistik *chi-square* menunjukkan hasil $p\text{-value} = 0,034 < (0,05)$, sehingga diartikan ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan anak di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. Hal ini menurut peneliti ASI Eksklusif diberikan dapat menaikkan berat badan dan kenaikan berat bayi ini juga dipengaruhi oleh cara pemberian ASI yang tepat. Penelitian ini selaras dengan studi Retni et al., (2024) menemukan bahwa bayi yang menerima ASI secara penuh memiliki berat yang berbeda dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan ASI penuh. Maka dari itu, bisa disimpulkan bahwa ASI secara penuh berkontribusi terhadap peningkatan berat bayi. Bayi yang mendapatkan ASI eksklusif cenderung memiliki berat badan yang lebih berat daripada yang tidak menerima air susu ibu sepenuhnya.

Di samping itu, Astutik and Purwanti, (2021) melakukan penelitian serupa, hasilnya menunjukkan bahwa $p\text{-value} 0,003 < 0,005$ melalui uji statistik koefisien kontingen didapatkan. Hal ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara penyediaan ASI eksklusif dan peningkatan berat badan,

di mana semakin sering bayi menerima ASI, maka semakin besar pula pertambahan berat badannya.

Hal ini dapat dipengaruhi karena rutinitas ibu dalam memberikan ASI mencakup metode menyusui, pemberian ASI dan jumlah frekuensi menyusuinya dilakukan dengan baik, sejalan dengan penelitian Ayu, (2019). Kategori pola menyusui yang baik anak usia nol hingga enam bulan meliputi metode menyusui, mulut bayi menutupi seluruh areola dan ibu hanya memberikan ASI saja, ibu menyusui minimal 8 kali dalam sehari dengan lama menyusuinya paling sebentar 10 menit. Selain itu, hasil penelitian Ayu dapat memperlihatkan anak yang memiliki kebiasaan menyusui yang baik lebih mungkin untuk mengalami peningkatan berat badan dibandingkan dengan yang tidak mendapatkan menyusui.

Untuk hasil penelitian mengenai diberikan ASI Eksklusif tetapi berat badan bayi tidak ada kenaikan sebanyak (33,3%) hal itu dikarenakan oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Saat wawancara dengan responden diketahui cara pemberian ASI yang salah diantaranya posisi menyusui yang kurang tepat, durasi menyusui dan bayinya sakit. Hal ini selaras dengan Ayu, (2019) bayi sakit dapat menghabiskan lebih banyak nutrisi untuk mengobati penyakitnya terlebih dahulu, kemudian sisa nutrisi digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan. Akibatnya, kenaikan berat badan / tumbuh kembangnya terhambat.

Dari hasil penelitian ini, dapat menunjukkan bahwa ada hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. Walaupun ada yang

mengalami kenaikan dan tidak ada kenaikan karena beberapa faktor yaitu cara pemberian ASI, durasi, frekuensi pemberian ASI maupun bayi sakit. Hal tersebut merupakan berbagai faktor pemberian ASI dengan kenaikan berat badan bayi usia 0-6 bulan. Karena dengan pemberian ASI yang benar, berat badan bayi akan ada kenaikan dan perkembangan bayi akan tumbuh secara optimal. Sehingga perlu adanya kerja sama antara tenaga kesehatan, masyarakat, intitusi pendidikan kesehatan untuk memberikan kesadaran mengenai pentingnya pemberian ASI Eksklusif dapat membantu menaikkan berat badan bayi dan pemenuhan gizi ibu menyusui.



BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang tahun 2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemberian ASI Eksklusif di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang didapatkan hasil hampir seluruhnya diberi ASI Eksklusif
2. Kenaikan berat badan bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang didapatkan hasil sebagian besar berat badannya naik.
3. Ada hubungan pemberian ASI Eksklusif terhadap kenaikan berat badan bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.

6.2 Saran

Dari penelitian yang disimpulkan diatas, maka selanjutnya disarankan kepada beberapa pihak sebagai berikut :

1. Bagi tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi keluarga, masyarakat, dan tenaga kesehatan tentang pentingnya memberikan ASI Eksklusif untuk mendukung peningkatan berat badan bayi.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa selanjutnya yang akan melanjutkan dan mengembangkan penelitian menjadi lebih sempurna.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan untuk penelitian mahasiswa selanjutnya agar mengembangkan penelitian menjadi variabel lain yang berkaitan seperti status gizi atau penyakit penyerta agar hasil penelitian lebih menyuluruh atau aplikatif.

4. Bagi Responden

Memberikan informasi kepada ibu mengenai pentingnya ASI Eksklusif dalam kenaikan berat badan bayi.



DAFTAR PUSTAKA

- Andolina, N., Anjani Sibarani, A. and Herawaty Purba, N. (2023) 'Pengaruh Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi', *Jurnal Promotif Preventif*, 6(3), pp. 472–478. Available at: <http://journal.unpacti.ac.id/index.php/JPP>.
- Astutik, L.P. and Purwanti, H. (2021) 'Pemberian Asi Eksklusif Dengan Penambahan Berat Badan Bayi Usia 6 Bulan', *Indonesian Journal for Health Sciences*, 5(2), pp. 114–119. Available at: <https://doi.org/10.24269/ijhs.v5i2.3841>.
- Ayu (2017) *Asi Petunjuk Untuk Tenaga Kesehatan*. Available at: https://books.google.co.id/books/about/ASI_Petunjuk_untuk_Tenaga_Kesehatan.html?hl=id&id=S5jF4XXpwP4C&redir_esc=y.
- Ayu, G. (2019) 'Hubungan Riwayat Pola Menyusui Dengan Penambahan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan Di Ilayah Kerja Puskesmas Temindung'.
- BPS (2024) 'Persentase Bayi Usia Kurang Dari 6 Bulan Yang Mendapatkan Asi Eksklusif Menurut Provinsi (Persen), 2024'. Available at: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTM0MCMY/persentase-bayi-usia-kurang-dari-6-bulan-yang-mendapatkan-asi-eksklusif-menurut-provinsi.html>.
- Kemenkes (2024) *Ingin Bayi Tumbuh Sehat dan Cerdas? ASI Eksklusif 6 Bulan Kuncinya*. Available at: <https://ayosehat.kemkes.go.id/asi-eksklusif-6-bulan>.
- Kurniansyah, M.R.T. (2020) 'Hubungan Antropometri Dengan Kebugaran Jasmani Pemain Sepakbola SMA', *Jurnal Cerdas Sifa Pendidikan*, 9(1), pp. 39–55.
- Kurniawati, N.D., Ns. Ratna sari Hardiani and Rahmawati, D. lis (2020) *BUKU SAKU AIR SUSU IBU, KHD Production*. Edited by Jauhari. Bondowoso: KHD Production.
- Maria Nafrida Ampu (2021) '503-Article Text-1260-1-10-20210704', *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, VOL.2 NO.(HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI DI PUSKESMAS NEOMUTI TAHUN 2018), pp. 9–19.
- Melinda and Anjarwati (2024) 'Hubungan pemberian ASI Eksklusif Dengan Berat Badan Bayi', 6(1), pp. 2656–4653. Available at: <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jnj%7C120>.
- Miftakhul Zanah (2020) 'Hubungan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Ibu Tentang Kenaikan Berat Badan Bayi Dengan Dampak Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Usia 6-12 Bulan Di Puskesmas Air Santok Kota Pariaman', *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), pp. 1–23.

- Mulyani, S. (2021) *Metodologi Penelitian*. ISBN 978-6. Edited by A. Jejen. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ningsih, D. and Ludvia, I. (2021) *Buku Saku Pintar ASIP*. Edited by Nasrudin. Nasy Expanding Management.
- Rahmawati, A. and Wahyuningati, N. (2020) 'Tipe Eksklusifitas Pemberian Asi Berdasarkan Paritas Dan Usia Ibu Menyusui', *Jurnal Citra Keperawatan*, 8(2), pp. 71–78. Available at: <https://doi.org/10.31964/jck.v8i2.140>.
- Retni, A. *et al.* (2024) 'Hubungan pemberian ASI Eksklusif Dengan Berat Badan Bayi', *Jambura Nurisng Journal*, 6(1), pp. 2656–4653. Available at: <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jnj%7C120>.
- Reva, A., Lili Kartika Sari, H. and Husna, M. (2023) 'Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Penambahan Berat Badan Normal Bayi Usia 0-6 Bulan', *Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 3(1), pp. 156–162. Available at: <https://doi.org/10.30867/femina.v3i1.347>.
- Rismei (2023) 'Garis Pertumbuhan Pada KMS'. Available at: <https://desatepus.gunungkidulkab.go.id/first/artikel/2919-Kapan-Posyandu-Di-Tepus-III-dan-Bagaimana-Mengetahui-Garis-Pertumbuhan-Pada-KMS>.
- Sari, D. *et al.* (2021) *Buku Ajar Asuhan Neonatus Bayi Dan Balita*. Edited by Fatmawati and E. Ruhmadi. JLhokseumawe: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Siswanti, D. (2019) 'Pengaruh Pemberian Asi Eksklusif Terhadap Berat Badan Bayi Di Klinik Hj. Dewi Sesmera Kota Medan Tahun 2019', pp. 23–22. Available at: <http://repository.helvetia.ac.id/2499/>.
- Timporok, A., Wowor, P. and Rompas, S. (2018) 'Hubungan Status Pekerjaan Ibu dengan Pemberian ASI Eksklusif di Wilayah Kerja Puskesmas Kawangkoan', *e-Journal Keperawatan (eKp)*, 6(1), pp. 1–6.
- Utama, A. (2022) 'Hubungan Pemberin Asi Eksklusif Dengan Status Gizi Bayi Usia 6-12 Bulan', 9, pp. 356–363.
- Waslia, D., Sophia and A'assalehah (2024) 'HUBUNGAN KARAKTERISTIK IBU YANG MEMPUNYAI BALITA DENGAN KENAIKAN BERAT BADAN PADA BALITA USIA 6-59 BULAN DI POSYANDU PERMATA BUNDA ABSTRAK Latar belakang : Berat badan merupakan parameter untuk menentukan status gizi , status gizi menjadi indikator untuk', 4(1), pp. 6631622–6631624.
- WHO (2024) 'Pada Pekan Menyusui Sedunia, UNICEF dan WHO menyerukan akses yang setara terhadap dukungan menyusui'. Available at: <https://www.who.int/news/item/31-07-2024-on-world-breastfeeding-week-unicef-and-who-call-for-equal-access-to-breastfeeding-support>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan ide permasalahan																								
2	Fiksasi judul skripsi																								
3	Validasi judul ke perpustakaan																								
4	Proses pembuatan proposal																								
5	Seminar proposal																								
6	Proses hasil atau pengambilan data																								
7	Penyusunan hasil																								
8	Seminar hasil																								

Lampiran 2 Lembar Permohonan Menjadi Responden

kepada :

Yth. Ibu Balita

di Desa Tambakrejo Kecamatan Jombang Kabupaten Jombang

Untuk memenuhi syarat menyelesaikan Tugas Akhir Program Studi S1
Kebidanan ITS Kes ICME Jombang, maka saya :

NAMA : SALMA UZAIR

NIM : 212110011

Akan melakukan penelitian tentang “Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan bayi di Desa Gadingmangu”, manfaat penelitian ini adalah memberi informasi tentang hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kenaikan berat badan.

Untuk melakukan kepentingan tersebut, saya mohon kesediaan ibu untuk bersedia menjadi responden penelitian dengan cara mengisi lembar pernyataan *informed consent* (terlampir). Nama dan alamat Ibu tidak akan dicantumkan pada hasil penelitian.

Dengan penjelasan yang telah disampaikan, peneliti mengharapkan Ibu untuk bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini. Semoga Ibu mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa atas kesediaannya dan bantuan yang diberikan. Atas perhatian, kesempatan, dan kesediaannya, peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Jombang, Juli 2025

Peneliti



SAIMA UZAIR

Lampiran 3 Lembar Persetujuan untuk Menjadi Responden (*Informed consent*)

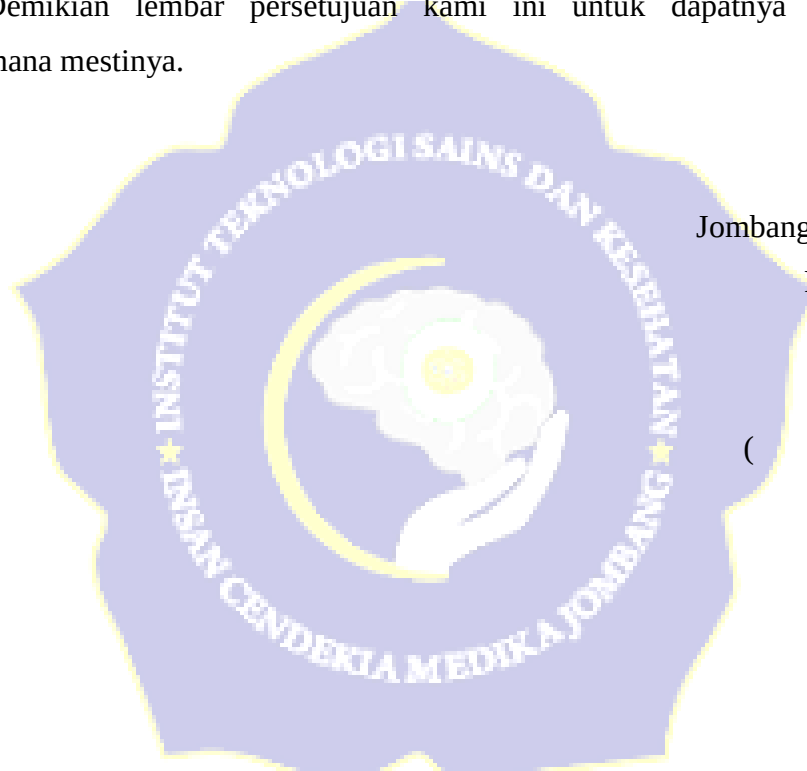
Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :tahun

Dengan ini menyatakan bersedia mengikuti penelitian tentang “Hubungan ASI Eksklusif Dengan Kenaikan Berat Badan Bayi di Desa Gadingmangu” yang dilakukan oleh Mahasiswa Kebidanan ITSKes ICME Jombang yang bernama SALMA UZAIR dengan NIM 212110011.

Demikian lembar persetujuan kami ini untuk dapatnya digunakan sebagaimana mestinya.



Jombang, Juli 2025

Responden

()

Lampiran 4 Lembar Kuesioner

LEMBARAN KUESIONER**A. Data Responden**

1. Nama Ibu :
2. Nama Bayi :
3. Usia Ibu :
4. Usia Bayi Saat Ini :
5. Pendidikan Terakhir Ibu :
6. Pekerjaan Ibu :
7. Alamat :
8. Berat Badan Lahir :
9. Berat Badan saat ini :
10. Jenis Kelamin Bayi :

B. Kuesioner untuk mengukur mengkaji hubungan ASI dengan kenaikan berat badan bayi

1. Bacalah baik-baik setiap pernyataan
2. Berilah tanda (✓) pada jawaban yang dianggap benar menurut anda

C. Pernyataan

NO	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Bayi usia 0-6 bulan hanya boleh diberikan ASI saja		
2.	Bayi 0-6 bulan sepenuhnya tergantung pada perawatan dan pemberian ASI oleh ibunya		
3.	Si bayi tidak pernah diberi air putih		
4.	Si bayi tidak pernah diberi pisang		
5.	Sibayi tidak pernah diberi buah		
6.	Si bayi tidak pernah diberi air manis		
7.	ASI selalu bersih dan bebas hama yang dapat menyebabkan infeksi		

8.	Bayi yang diberi ASI eksklusif secara keseluruhan memiliki BB normal dan tidak ada yang mengalami kegemukan bahkan kurang gizi		
9.	Si bayi tidak pernah di pecicap		
10.	ASI merupakan makanan terbaik untuk bayi 0-6 bulan tanpa memberikan makanan atau minuman kecuali ASI		
11.	ASI lebih baik diberikan kepada bayi dari pada susu formula		
12.	Menyusui eksklusif dapat mempercepat kehamilan		
13.	Ketika saya bekerja anak tetap diberikan ASI eksklusif		
14.	Ketika saya bekerja anak tidak diberikan susu formula atau makanan lain		
15.	Pemberian ASI eksklusif dapat membantu bayi memulai kehidupannya dengan baik		
16.	ASI eksklusif tidak baik untuk kesehatan bayi		
17.	Untuk memenuhi kebutuhan ASI saya memeras susu dan meletakkan dalam kulkas		
18.	Menyusui secara eksklusif dapat mempererat ikatan batin ibu dengan bayi		
19.	ASI eksklusif membuat bayi gemuk		
20.	ASI memenuhi semua kebutuhan asih, asuh, asah anak juga meningkatkan kecerdasan dan kreatif anak		

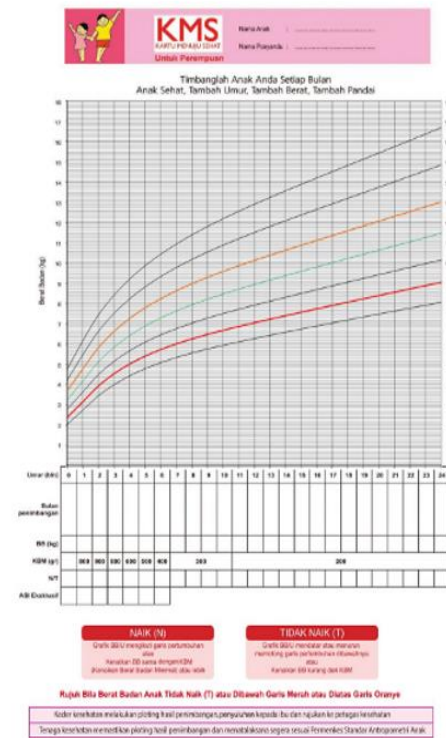
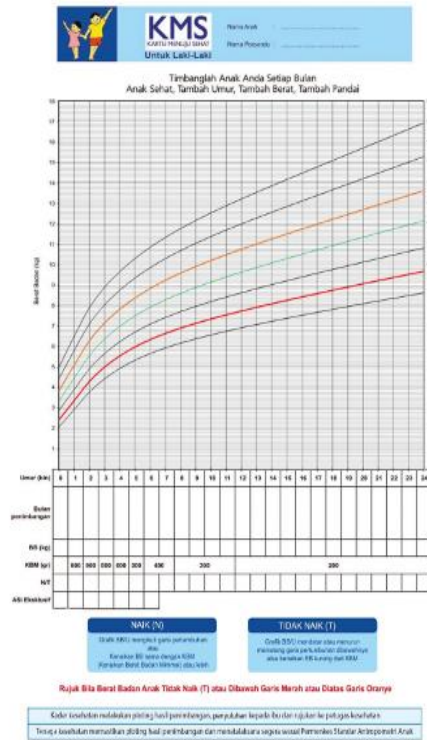
Kategori	Hasil :
ASI eksklusif	
ASI tidak eksklusif	

Tabel berat badan bayi

Usia :	BB Lahir:
1 bulan	
2 bulan	
3 bulan	
4 bulan	
5 bulan	
6 bulan	

Kuesioner ini diadopsi dari penelitian (Reva, Lili Kartika Sari and Husna, 2023).

Lampiran 5 Lembar Grafik Berat Badan



Grafik KMS Laki-laki

Grafik KMS Perempuan

Lampiran 6 Surat Pernyataan Judul Layak



PERPUSTAKAAN
INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN
INSAN CENDEKIA MEDIKA JOMBANG

Kampus C : Jl. Kemuning No. 57 Candimulyo Jombang Telp. 0321-865446

SURAT PERNYATAAN
Pengecekan Judul

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Salma Uzair

NIM : 212110011

Prodi : S1 Kebidanan

Tempat/Tanggal Lahir: Jombang, 22 Januari 2003

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dsn Gading Ds Gadingmangu, Kecamatan Perak Jombang

No.Tlp/HP : 081938439246

email : salmauzair2@gmail.com

Judul Penelitian : "Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan kenaikan Berat Badan
Bayi Di Desa gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang"

Menyatakan bahwa judul Skripsi diatas telah dilakukan pengecekan, dan judul tersebut **layak** untuk di ajukan sebagai judul Skripsi. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dijadikan sebagai referensi kepada dosen pembimbing dalam mengajukan judul Skripsi.

Jombang, 31 Juli 2025

Mengetahui,

Kepala Perpustakaan

Dwi Nuriana, M.I.P
NIK.01.08.112

Lampiran 7 Kode Etik Penelitian



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang
Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL

“ETHICAL APPROVAL”
No. 385/KEPK/ITSKES-ICME/VII/2025

Komite Etik Penelitian Kesehatan Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia Medika Jombang dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul :

The Ethics Committee of the Institute of Technology Science and Health Insan Cendekia Medika Jombang with regards of the protection of human rights and welfare in medical research, has carefully reviewed the research protocol entitled :

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kenaikan Berat Badan
Bayi Di Desa Gadingmangu Kec. Perak Kab. Jombang

Peneliti Utama : **Salma Uzair**
Principal Investigator

Nama Institusi : **ITS KES Insan Cendekia Medika Jombang**
Name of the Institution

Unit/Lembaga/Tempat Penelitian : **Desa Gadingmangu, Jombang**
Setting of Research

Dan telah menyetujui protokol tersebut diatas.
And approved the above - mentioned protocol.



Jombang, 3 Juli 2025
Ketua,



Dhita Yuniar Kristianingrum S.ST.,Bd.,M.Kes
NIK. 05.10.371

Lampiran 8 Surat Izin Penelitian



ITSKes Insan Cendekia Medika
FAKULTAS KESEHATAN
Program Studi S1 Kebidanan
 Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 63/T/O/2022

No. : 026/S1-Keb/ITSK.ICME/VII/2025 Jombang, 03 Juli 2025
 Lamp. : -
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Kepala Desa Gadingmangu
 di Tempat

Dengan hormat,

Berdasarkan Kalender Akademik Tahun Ajaran Genap 2024/2025 dimana proses pembelajaran semester VIII (Delapan) yaitu penyusunan Skripsi yang merupakan prasyarat wajib mahasiswa kami untuk menyelesaikan studi di Fakultas Kesehatan Program Studi S1 Kebidanan Institut Teknologi Sain Dan Kesehatan "Insan Cendekia Medika" Jombang, maka sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin kepada mahasiswa kami atas nama :

Nama Lengkap : Salma Uzair
 No. Pokok Mahasiswa / NIM : 212110011
 Fakultas : Kesehatan
 Program Studi : S1 Kebidanan
 Tingkat / Semester : VIII

Untuk itu kami memintakan izin kepada Bapak Kepala Desa Gadingmangu bahwa Mahasiswa tersebut diatas akan melakukan penelitian Skripsi tentang Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang.

Demikian atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Hormat kami,

Kaprodi S1 Kebidanan



Rista Novita Sari, S.ST., M.Keb
 NIK. 02.10.380

Lampiran 9 Surat Balasan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN JOMBANG
KECAMATAN PERAK
DESA GADINGMANGU**

Kantor Sekretariat : Jl. Ry Gadingmangu No.80 - KP. 61461

SURAT KETERANGAN

Nomor : 100/053/415.56.9/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. GOLKAR
Jabatan : Kepala Desa
Alamat : Dsn Mlaten Ds Gadingmangu Kec Perak Kab. Jombang

Dengan ini menerangkan dengan benar bahwa :

Nama : SALMA UZAIR
NIM : 212110011
Program Studi : S.1 KEBIDANAN
Alamat : Dsn. Gading RT 003 RW 007 Ds. Gadingmangu Kec. Perak

Bahwa yang bersangkutan di atas adalah mahasiswa Institut Teknologi Sain dan Kesehatan “ Insan Cendikia Medika” Jombang telah melakukan Penelitian Skripsi Di desa Gadingmangu Kec. Perak Kab. Jombang mulai tanggal 03 Juli s/d 16 Juli 2025, Dengan Judul Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Di Desa. Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar- benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Gadingmangu, 17 Juli 2025
Kepala Desa


M. GOLKAR

Lampiran 10 Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salma Uzair
 NIM : 212110011
 Judul : Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan
 Kenaikan Berat Badan Bayi Di Desa Gadingmangu
 Kecamatan Perak Kabupaten Jombang

Nama Pembimbing I : Siti Shofiyah., S.ST., Bd., M.Kes

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	04-03-2025	Konsul Judul ACC	
2	14-03-2025	BAB 1 Latar belakang tambahkan justifikasi	
3	19-03-2025	BAB 1 Latar belakang, solusi lebih fokus	
4	21-04-2025	BAB 1 ACC	
5	24-04-2025	BAB 2 Tambahan teori pengukuran kenaikan BB	
6	30-04-2025	BAB 3 Revisi kerangka konsep	
7	05-05-2025	BAB 4 Revisi definisi operasional	
8	06-04-2025	BAB Revisi coding, dan uji analisa	
9	23-06-2025	Revisi kuesioner, ACC ujian	
10	10-07-2025	Revisi Proposal	
11	21-07-2025	Revisi BAB 5, tabel distribusi frekuensi, analisa uji statistic	
12	24-07-2025	Pembahasan sesuai dengan format FOT	
13	25-07-2025	Pembahasan disesuaikan dengan faktor-faktor terkait	
14	28-07-2025	Pembahasan perlu penambahan teori pendukung	
15	29-07-2025	BAB 6 perbaiki saran	
16	30-07-2025	Buat abstrak dengan format IMRAD	
17	31-07-2025	Lengkapi halaman depan dan lampiran	
18	01-08-2025	Revisi abstract	
19	04-08-2025	ACC ujiam	

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Salma Uzair
 NIM : 212110011
 Judul : Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kenaikan Berat
 Badan Bayi Di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten
 Jombang
 Nama Pembimbing II : Bdn. Nurul Azmi Arfan., S.ST., M.Kes

No	Tanggal	Hasil Bimbingan	Tanda tangan
1	04-03-2025	Konsul Judul	
2	07-03-2025	Konsul judul dan ACC	 
3	21-04-2025	Konsul BAB 1 dan penulisan BAB 1	
4	24-04-2025	Konsul penulisan BAB 1	 
5	29-04-2025	Konsul penulisan BAB 2	
6	05-05-2025	Konsul BAB 3 dan penulisan BAB 1	 
7	06-04-2025	Konsul revisi BAB 3	
8	23-06-2025	Konsul penulisan BAB 4	 
9	25-06-2025	Konsul BAB 4 lanjut revisi daftar pustaka	
10	26-06-2025	ACC lanjut sempro	 
11	04-07-2025	Konsul revisi sempro	
12	07-07-2025	ACC rproposai lanjut penelitian	 
13	21-07-2025	Konsul penulisan BAB 5	
14	28-07-2025	ACC BAB 5 lanjut BAB 6	 
15	31-07-2025	Revisi BAB 6 + abstrak	
16	02-08-2025	ACC BAB 6 + abstrak+ kelengkapan	 

Lampiran 11 Tabulasi *Scoring* pemberian ASI

Responden	Total	score	Kriteria	Kode
R1	18	90%	Diberi	1
R2	17	85%	Diberi	1
R3	10	50%	Tidak Diberi	2
R4	18	90%	Diberi	1
R5	17	85%	Diberi	1
R6	18	90%	Diberi	1
R7	17	85%	Diberi	1
R8	17	85%	Diberi	1
R9	9	45%	Tidak Diberi	2
R10	10	50%	Tidak Diberi	2
R11	17	85%	Diberi	1
R12	17	85%	Diberi	1
R13	17	85%	Diberi	1
R14	17	85%	Diberi	1
R15	17	85%	Diberi	1
R16	17	85%	Diberi	1
R17	10	50%	Tidak Diberi	2
R18	17	85%	Diberi	1
R19	19	95%	Diberi	1
R20	16	80%	Diberi	1
R21	16	80%	Diberi	1
R22	10	50%	Tidak Diberi	2
R23	14	70%	Diberi	1
R24	20	100%	Diberi	1
R25	16	80%	Diberi	1
R26	19	95%	Diberi	1
R27	18	90%	Diberi	1
R28	18	90%	Diberi	1
R29	17	85%	Diberi	1
R30	18	90%	Diberi	1
R31	18	90%	Diberi	1
R32	18	90%	Diberi	1
R33	18	90%	Diberi	1
R34	18	90%	Diberi	1
R35	18	90%	Diberi	1
R36	12	60%	Tidak Diberi	2
R37	12	60%	Tidak Diberi	2
R38	12	60%	Tidak Diberi	2

Lampiran 12 Tabulasi Data Umum

No	Jenis kelamin anak	Pendidikan Ibu	Pekerjaan Ibu	Usia Ibu	Usia Anak	Pemberian ASI Eksklusif	kenaikan Berat badan	JK	P	K	U	A	B	N
1	Laki-laki	S1	Tidak bekerja	26 tahun	8 bulan	Diberikan	Naik	1	5	1	1	2	1	1
2	Perempuan	SMA	Tidak bekerja	27 tahun	7 bulan	Diberikan	Tidak Naik	2	4	1	1	1	1	2
3	Perempuan	SMA	Tidak bekerja	22 tahun	8 bulan	Tidak diberikan	Naik	2	4	1	1	2	2	1
4	Laki-laki	S1	Swasta	34 tahun	7 bulan	Diberikan	Naik	1	4	2	2	1	1	1
5	Perempuan	SMA	Tidak bekerja	30 tahun	7 bulan	Diberikan	Tidak Naik	2	4	1	2	1	1	2
6	Laki-laki	SMP	Tidak bekerja	28 tahun	12 bulan	Diberikan	Tidak Naik	1	3	1	1	6	1	2
7	Perempuan	SMA	Tidak bekerja	29 tahun	12 bulan	Diberikan	Tidak Naik	2	4	1	1	6	1	2
8	Perempuan	SMA	Tidak bekerja	29 tahun	12 bulan	Diberikan	Tidak Naik	2	4	1	1	6	1	2
9	Perempuan	SMA	Tidak bekerja	33 tahun	12 bulan	Tidak diberikan	Tidak Naik	2	4	1	2	6	2	2
10	Laki-laki	SMA	Tidak bekerja	32 tahun	9 bulan	Tidak diberikan	Tidak Naik	1	4	1	2	3	2	2
11	Laki-laki	SMA	Tidak bekerja	31 tahun	12 bulan	Diberikan	Naik	1	4	1	2	6	1	1
12	Perempuan	SMA	Tidak bekerja	29 tahun	7 bulan	Diberikan	Naik	2	4	1	1	1	1	1
13	Perempuan	SMA	Tidak bekerja	30 tahun	11 bulan	Diberikan	Naik	2	4	1	2	5	1	1
14	Perempuan	SMA	Tidak bekerja	33 tahun	12 bulan	Diberikan	Tidak Naik	2	4	1	2	6	1	2
15	Perempuan	SMA	Tidak bekerja	32 tahun	12 bulan	Diberikan	Naik	2	4	1	2	6	1	1
16	Perempuan	SMA	Tidak bekerja	29 tahun	7 bulan	Diberikan	Naik	2	4	1	1	1	1	1
17	Perempuan	SMA	Tidak bekerja	32 tahun	11 bulan	Tidak diberikan	Tidak Naik	2	4	1	2	5	2	2
18	Laki-laki	SMP	Tidak bekerja	30 tahun	11 bulan	Diberikan	Tidak Naik	1	3	1	2	5	1	2
19	Laki-laki	S1	Tidak bekerja	31 tahun	8 bulan	Diberikan	Naik	1	5	1	2	2	1	1
20	Perempuan	S1	PNS	35 tahun	10 bulan	Diberikan	Tidak Naik	2	5	4	2	4	1	2
21	Laki-laki	SMA	Tidak bekerja	28 tahun	8 bulan	Diberikan	Naik	1	4	1	1	2	1	1

22	Laki-laki	SMA	Tidak bekerja	26 tahun	11 bulan	Tidak diberikan	Naik	1	4	1	1	5	2	1
23	Perempuan	SMK	Pedagang	25 tahun	9 bulan	Diberikan	Naik	2	4	5	1	3	1	1
24	Perempuan	SMA	Tidak bekerja	24 tahun	11 bulan	Diberikan	Tidak Naik	2	4	1	1	5	1	2
25	Laki-laki	SMA	Tidak bekerja	24 tahun	10 bulan	Diberikan	Naik	1	4	1	1	4	1	1
26	Laki-laki	SMK	Tidak bekerja	26 tahun	12 bulan	Diberikan	Naik	1	4	1	1	6	1	1
27	Laki-laki	SMK	Tidak bekerja	30 tahun	11 bulan	Diberikan	Naik	1	4	1	2	5	1	1
28	Laki-laki	SMK	Tidak bekerja	30 tahun	11 bulan	Diberikan	Naik	1	4	1	2	5	1	1
29	Laki-laki	SMK	Tidak bekerja	24 tahun	10 bulan	Diberikan	Naik	1	4	1	1	4	1	1
30	Laki-laki	SMK	Tidak bekerja	26 tahun	7 bulan	Diberikan	Tidak Naik	1	4	1	1	1	1	2
31	Perempuan	SMK	Tidak bekerja	20 tahun	7 bulan	Diberikan	Naik	2	4	1	1	1	1	1
32	Perempuan	SMP	Tidak bekerja	24 tahun	11 bulan	Diberikan	Naik	2	3	1	1	5	1	1
33	Laki-laki	SMK	Tidak bekerja	26 tahun	9 bulan	Diberikan	Naik	1	4	1	1	3	1	1
34	Laki-laki	SMA	Tidak bekerja	24 tahun	12 bulan	Diberikan	Naik	1	4	1	1	6	1	1
35	Laki-laki	SMA	Tidak bekerja	30 tahun	9 bulan	Diberikan	Naik	1	4	1	2	3	1	1
36	Perempuan	SMK	Tidak bekerja	25 tahun	7 bulan	Tidak diberikan	Tidak Naik	2	4	1	1	1	2	2
37	Perempuan	SMA	Tidak bekerja	25 tahun	8 bulan	Tidak diberikan	Tidak Naik	2	4	1	1	2	2	2
38	Perempuan	SMA	Tidak bekerja	25 tahun	8 bulan	Tidak diberikan	Tidak Naik	2	4	1	1	2	2	2

Lampiran 13 Hasil Uji SPSS

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	18	47.4	47.4	47.4
	Perempuan	20	52.6	52.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Pendidikan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP	3	7.9	7.9	7.9
	SMA	32	84.2	84.2	92.1
	Diploma/S1	3	7.9	7.9	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Pekerjaan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak bekerja	35	92.1	92.1	92.1
	Swasta	1	2.6	2.6	94.7
	PNS	1	2.6	2.6	97.4
	Pedagang	1	2.6	2.6	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Usia Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-29 tahun	23	60.5	60.5	60.5
	30-39 tahun	15	39.5	39.5	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Usia Anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	7 Bulan	8	21.1	21.1	21.1
	8 Bulan	6	15.8	15.8	36.8
	9 bulan	4	10.5	10.5	47.4
	10 Bulan	3	7.9	7.9	55.3
	11 Bulan	8	21.1	21.1	76.3
	12 Bulan	9	23.7	23.7	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Pemberian ASI Eksklusif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Diberi Asi Eksklusif	30	78.9	78.9	78.9
	Tidak diberi ASI Eksklusif	8	21.1	21.1	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Kenaikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Naik	22	57.9	57.9	57.9
	Tidak Naik	16	42.1	42.1	100.0
	Total	38	100.0	100.0	

Lampiran 14 Hasil Uji *Crosstab* SPSS**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pemberian ASI Eksklusif * Kenaikan	38	100.0%	0	.0%	38	100.0%

Pemberian ASI Eksklusif * Kenaikan Crosstabulation

			Kenaikan		Total
			Naik	Tidak Naik	
Pemberian ASI Eksklusif	Diberi ASI Eksklusif	Count	20	10	30
		% within Pemberian ASI Eksklusif	66.7%	33.3%	100.0%
	Tidak diberi ASI Eksklusif	Count	2	6	8
		% within Pemberian ASI Eksklusif	25.0%	75.0%	100.0%
Total		Count	22	16	38
		% within Pemberian ASI Eksklusif	57.9%	42.1%	100.0%

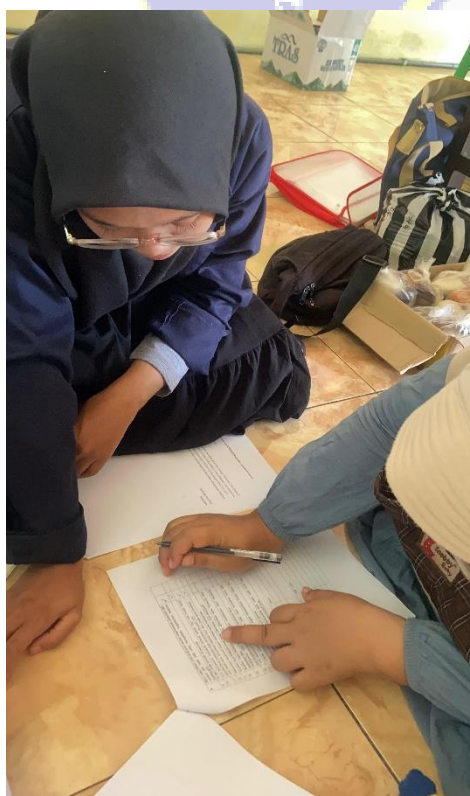
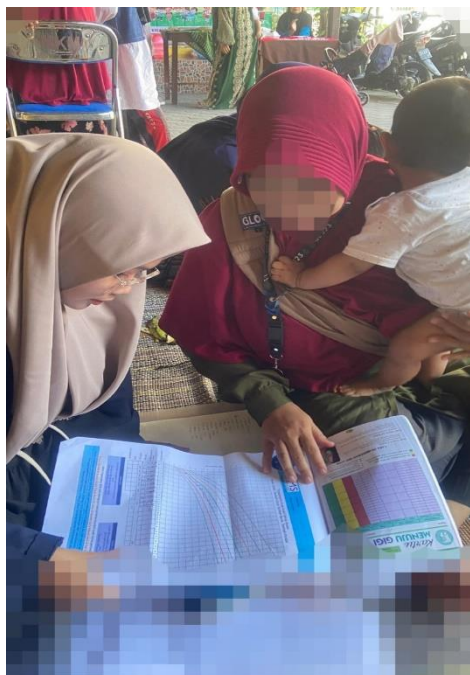
Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.498 ^a	1	.034	.050	.043
Continuity Correction ^b	2.951	1	.086		
Likelihood Ratio	4.540	1	.033		
Fisher's Exact Test					
Linear-by-Linear Association	4.380	1	.036		
N of Valid Cases ^b	38				

a. 2 cells (50,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,37.

b. Computed only for a 2x2 table

Lampiran 15 Dokumentasi Penelitian



Lampiran 16 Surat Keterangan Bebas Plagiasi



ITSKes

Insan Cendekia Medika
Jl Kemuning No. 57 A Candimulyo Jombang Jawa Timur Indonesia

SK. Kemendikbud Ristek No. 68/E/O/2022

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 059/AK/072039/IX/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dr. Lusianah Meinawati, SST., S.Psi., M.Kes
NIDN : 0718058503
Jabatan : Wakil Rektor I
Institusi : Institut Teknologi Sains dan Kesehatan Insan Cendekia
Medika Jombang

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Salma Uzair
NPM : 212110011
Program Studi : S1 Kebidanan
Fakultas : Kesehatan
Judul : Hubungan Pemberian Asi Eksklusif dengan Kenaikan Berat
Badan Bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak
Kabupaten Jombang

Telah melalui proses Check Plagiasi dan dinyatakan **BEBAS PLAGIASI** dengan persentase kemiripan sebesar 23%.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jombang, 03 September 2025

Wakil Rektor I



Dr. Lusianah Meinawati, SST., M.Kes
NIDN. 0718058503

Lampiran 17 *Digital Receipt*



Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

Submission author: ITSkes ICMe Jombang
 Assignment title: 8. 제출 시 DB 미 저장 (No Repository)
 Submission title: HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KENAIKAN B...
 File name: SALMA_UZAIR.docx
 File size: 1.15M
 Page count: 49
 Word count: 6,596
 Character count: 41,380
 Submission date: 01-Sep-2025 04:50PM (UTC+0900)
 Submission ID: 2719250122



Lampiran 18 Hasil Turnit

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KENAIKAN
BERAT BADAN BAYI DI DESA GADINGMANGU KECAMATAN
PERAK KABUPATEN JOMBANG

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

9%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.stikesicme-jbg.ac.id Internet Source	2%
2	journal.unpacti.ac.id Internet Source	1%
3	ejournal.stikesabdurahman.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	journal.poltekkesaceh.ac.id Internet Source	1%
7	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
8	repository.poltekkes-kaltim.ac.id Internet Source	1%
9	digilib.iain-jember.ac.id Internet Source	1%
10	repository.helvetia.ac.id Internet Source	1%
11	stikeshamzar.ac.id Internet Source	1%

12	ejurnal.ung.ac.id Internet Source	<1 %
13	id.123dok.com Internet Source	<1 %
14	journal.tritunas.ac.id Internet Source	<1 %
15	repository.aisyahuniversity.ac.id Internet Source	<1 %
16	www.scribd.com Internet Source	<1 %
17	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	<1 %
18	ejournal.stikesjayc.id Internet Source	<1 %
19	Submitted to University of West London Student Paper	<1 %
20	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.itskesicme.ac.id Internet Source	<1 %
22	Mahal Nanda, Dwi Septiawati, Ery Erman, Anggun Budiastuti. "STUDI EKOLOGI PADA FAKTOR PM10 TERHADAP KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH DI KOTA PALEMBANG", PREPOTIF : JURNAL KESEHATAN MASYARAKAT, 2024 Publication	<1 %
23	jurnal.stikes-aisyiyah-palembang.ac.id Internet Source	<1 %

24	Submitted to GIFT University Student Paper	<1 %
25	journal.umnyarsi.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.stikesdrsoebandi.ac.id Internet Source	<1 %
27	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %
28	journal.thamrin.ac.id Internet Source	<1 %
29	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
30	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
31	myjurnal.poltekkes-kdi.ac.id Internet Source	<1 %
32	Sri Rahayu Firman, Darmawansyih Darmawansyih, Syatirah Jalaluddin, Rizka Anastasia. "Dampak Pemberian Air Susu Ibu Terhadap Pertumbuhan Bayi pada Usia 0-6 Bulan dengan Riwayat Berat Lahir Rendah di Puskesmas Kota Makassar Tahun 2020-2022", Sari Pediatri, 2024 Publication	<1 %
33	Submitted to Universitas Respati Indonesia Student Paper	<1 %
34	Submitted to STIKES Hang Tuah Surabaya Student Paper	<1 %
35	adoc.pub Internet Source	<1 %

Lampiran 19 Surat Pernyataan Kesiediaan Unggah

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN UNGGAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Uzair

NIM : 212110011

Program Studi : S1 Kebidanan

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan menyetujui untuk memberikan kepada ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang Hak Bebas Royalti *Non eksklusif (Non-Eksklusif Royalti Free Right)* atas “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kenaikan Berat Badan Bayi di Desa Gadingmangu Kecamatan Perak Kabupaten Jombang”

Hak bebas Royalti *Non eksklusif* ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang berhak menyimpan alih skripsi/media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagaimana mestinya.

Jombang, 15 September 2025

Yang Menyatakan

